

STUDI KELAYAKAN/TINGKAT KEBERLANJUTAN

PROGRAM STUDI DIV TEKNOLOGI PRODUKSI TERNAK



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

2022

IDENTITAS PENGISI STUDI KELAYAKAN/TINGKAT KEBERLANJUTAN

Nama : Dwi Ahmad Priyadi, S.Pt., M.Sc.

Tanggal Pengisian : 25 Juli 2022


Tanda Tangan :



Nama : Anis Usfah Prastujati, S.Pt., M.Si.

Tanggal Pengisian : 25 Juli 2022

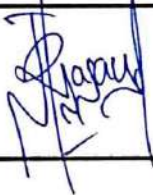
Tanda Tangan :



Nama : Trias Ayu Laksanawati, S.T., M.T.

Tanggal Pengisian : 25 Juli 2022

Tanda Tangan :



Nama : Nadia Maharani, S.Pt., M.Si.

Tanggal Pengisian : 25 Juli 2022


Tanda Tangan :



Nama : Salvian Setyo Prayitno, S.Pt., M.Pt.

Tanggal Pengisian : 25 Juli 2022

Tanda Tangan :



RINGKASAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia termasuk tinggi, yakni sebesar 1,1% pertahun, dengan total penduduk saat ini sejumlah 273,5 juta jiwa. Hal ini akan menghasilkan pertumbuhan penduduk sebanyak 3 juta jiwa pertahun. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan India maupun Malaysia. Hal ini membuka peluang besar bagi sektor pertanian, dikarenakan kebutuhan akan pangan pasti akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini akan memaksimalkan potensi negara Indonesia yang merupakan negara Agraris. Kabupaten Banyuwangi memiliki karakteristik yang serupa dengan Indonesia, yakni merupakan kabupaten Agraris, yang mayoritas pekerjaan penduduknya berada di bidang Pertanian-Peternakan. Potensi daerah yang ada di Kabupaten Banyuwangi sangatlah mendukung untuk terciptanya daerah agraris, yakni luasnya daerah pertanian dan hutan, serta didukung variasi topografi daerah yang menghasilkan keragaman biodiversitas baik flora maupun fauna. Luas daerah yang berpotensi dikelola untuk mendukung sektor Pertanian-Peternakan ialah sebesar 57,5% atau seluas 3.324 km². Luasan tersebut serupa dengan luasan Provinsi D.I. Yogyakarta, jadi tidak dapat disangkal potensi Kabupaten Banyuwangi pada sektor tersebut.

Guna mengolah potensi tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) ahli dan terampil di bidang Produksi Peternakan, khususnya yang menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara teknis, dan ini mengarah pada sektor pendidikan vokasi. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari instansi pendidikan khususnya Perguruan Tinggi vokasi setempat. Pendidikan tinggi vokasi peternakan satu-satunya di Banyuwangi diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi. Sesuai dengan profil lulusan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak, mahasiswa disiapkan untuk dapat memasuki lapangan pekerjaan baik sebagai wirausaha maupun mengisi posisi tenaga profesional di perusahaan sebagai supervisor, penyuluh, maupun analis laboratorium/kandang uji coba. Hal ini didukung melalui metode pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan mengimplementasikan *Project-Based Learning* dan *Experiential Learning* melalui magang industri selama 1 semester dan kegiatan MBKM lain selama 1 semester. Capaian pembelajaran Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak mencakup sikap dan keterampilan umum merujuk pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) untuk sarjana terapan. Aspek pengetahuan dan keterampilan khusus merujuk pada kemampuan kerja dalam KKNi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
IDENTITAS PENGISI	2
RINGKASAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	4
BAB III BIDANG ILMU , PROGRAM STUDI , DAN METODE PEMBELAJARAN	11
3.1 Bidang Ilmu	11
3.2 Program Studi	11
3.2.1. Keunikan dan keunggulan program studi	11
3.2.2 Profil Lulusan program Studi	12
3.2.3 Capaian Pembelajaran program Studi Teknologi Produksi Ternak	15
3.3 Rancangan Pembelajaran	19
3.3.1 Media Pembelajaran	21
3.3.2 Presensi Perkuliahan	22
3.3.3 Sistem Pembelajaran dan Pelaporan	22
3.3.4 Proses pembelajaran melalui penelitian mahasiswa pada tugas akhir	26
3.3.6 Proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat	27
3.3.4 Implementasi kampus merdeka belajar	27
3.3.8 Sistem pembelajaran dalam konteks pembuatan karya ilmiah dan publikasi	29
3.3.9 Sistem pembobotan dan beban belajar dengan sistem SKS	30
4.1 Prospek Minat	31
4.2 Daya Tampung Mahasiswa	34
BAB V PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SESUAI KETENTUAN	36
BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	38
PENUTUP	41

BAB I. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara agraris. Sebagai negara agraris, sebagian besar mata pencarian penduduk (40%) berasal dari sektor pertanian. Provinsi Jawa Timur menempati peringkat pertama dengan 4,4 juta jiwa penduduk yang berprofesi pada bidang pertanian. Hal ini serupa dengan Kabupaten Banyuwangi, 30% penduduknya bermata pencaharian dari sektor pertanian yang termasuk didalamnya adalah peternakan. Potensi tersebut disikapi oleh Pemerintah Daerah secara bijak, yakni dengan mensinergikan sektor pertanian dengan sektor lainnya seperti pariwisata, kehutanan, dan perikanan dengan berbasis pada sumber daya lokal.

Menelaah dari kebijakan nasional Republik Indonesia terkait pemenuhan konsumsi protein hewani harian yang ditulis dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian tahun 2020, yakni standar asupan protein hewani adalah 57 g/kapita/hari dan realisasinya untuk saat ini masih jauh dari standar, yakni berkisar pada 8 g/kapita/hari. Angka tersebut masih jauh dari kebutuhan nasional, yang masih kekurangan sekitar 45% dari kebutuhan nasional (produk daging ruminansia).

Kabupaten Banyuwangi telah melakukan berbagai upaya guna meneruskan kebijakan pemerintah pusat terkait swasembada protein hewani, serta untuk menjaga dan mengembangkan produktivitas peternakan. Melalui potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuwangi, yang mencakup diantaranya daerah yang luas, dengan berbagai topografi, garis pantai yang panjang dengan potensi sumber ikan yang tinggi, plasma nutfah lokal (tanaman dan hewan; rusa, merak, banteng) yang beragam, serta potensi sumber daya manusia yang dapat diarahkan.

Guna mengolah potensi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan terlatih sesuai dengan bidang/potensi yang dimiliki Banyuwangi. Salah satu bidang utama tersebut tentunya ialah peternakan. Faktor terpenting dan menjadi dasar dari dunia peternakan ialah terkait Produksi Ternak. Peningkatan kualitas SDM Kabupaten Banyuwangi pada khususnya, atau SDM pada umumnya terkait Produksi Ternak dapat dengan efisien dikembangkan dengan pembentukan pusat pembelajaran dengan fokus bidang tersebut.

Satu-satunya Politeknik Negeri yang berada di Kabupaten Banyuwangi adalah Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi). Keberadaan Poliwangi menjadi strategis

sekali dalam mendukung berbagai sektor potensi serta mendukung tercapainya cita-cita masyarakat kabupaten Banyuwangi. Poliwangi telah memiliki program studi terkait dengan peternakan yaitu Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, yang dapat menjadi cikal bakal dikembangkannya bidang ilmu peternakan lainnya termasuk didalamnya Teknologi Produksi Ternak. Pengembangan program studi baru, yakni Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak (TPT) dibutuhkan untuk menjawab tantangan pemerintah pusat maupun daerah terkait tenaga ahli dan terampil yang salah satu *goal* akhirnya ialah Swasembada Protein Hewani. Di Indonesia, hanya terdapat 5 perguruan tinggi yang memiliki program studi D4 Teknologi Produksi Ternak, dan hanya 1 yang berada di pulau Jawa, tepatnya di Provinsi Jawa Tengah.

Konfirmasi terkait kebutuhan SDM dengan kompetensi ilmu Produksi Ternak telah dilakukan melalui Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan ini melibatkan 35 perwakilan instansi baik instansi pemerintah (dinas terkait), instansi pendidikan (SMA/SMK, perguruan tinggi di Banyuwangi), swasta (industri terkait), komunitas masyarakat (kelompok ternak, LSM lingkungan). Kesemua unsur mendukung penuh terkait pendirian prodi D4 Teknologi Produksi Ternak, serta optimis dengan pendiriannya ini akan berdampak baik terhadap pemanfaatan sumber daya lokal Banyuwangi untuk sektor peternakan, pertumbuhan pengusaha muda peternak, serta penyedia tenaga ahli dan terampil untuk perusahaan terkait peternakan di Banyuwangi.

Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak yang akan didirikan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi dirancang untuk memiliki karakteristik yang kuat. Fokus pembelajaran yang disusun terkait pada bidang seleksi ternak, pemuliaan ternak, pemeliharaan ternak, pemanfaatan plasma nutfah lokal, dan reproduksi ternak. Struktur kurikulum yang dirancang memiliki keunikan dibanding prodi serupa lainnya, yakni menganut *Multi Entry Multi Exit* (MEME), yang dalam penerapannya akan disusun matakuliah per semester berdasarkan kebutuhan pengetahuan pada suatu komoditas ternak.

Berdasarkan uraian potensi area serta potensi kemampuan Politeknik Negeri Banyuwangi yang bisa mengembangkan bidang keilmuan Teknologi Produksi Ternak, maka dengan ini kami mengajukan program studi baru untuk memenuhi lulusan yang sesuai dengan bidang ilmu. Melalui usulan ini, diharapkan pula dapat menghasilkan

SDM unggul yang menguasai berbagai konsep dasar teknologi produksi ternak yang diperkuat dengan keterampilan teknis dan menggunakannya sebagai dasar pengimplementasian konsep-konsep tersebut dalam mendukung kebijakan pemerintah tentang swasembada daging tahun 2026 dan mendorong pengembangan plasma nutfah lokal unggulan Kabupaten Banyuwangi.

BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Pendidikan adalah salah satu sasaran utama Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pendidikan juga merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, menambah lapangan pekerjaan dan memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dengan demikian akses masyarakat terhadap Pendidikan Tinggi perlu ditingkatkan. Pendidikan sekarang harus berorientasi pada dunia kerja, dan berorientasi pada *life skill*. Pemerintah berupaya mengembangkan pendidikan yang bersinergi antara dunia industri (program *link and match*) sehingga mahasiswa fokus pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha.

Angka pengangguran lulusan perguruan tinggi secara umum masih cukup tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa relevansi, daya saing, dan ketidaksielarasan antara Perguruan Tinggi dan dunia kerja masih rendah. Permasalahan lain adalah Program Studi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi mengalami kejenuhan karena peningkatan jumlah lulusan tidak sebanding dengan pertumbuhan pasar kerja. Selain itu peningkatan mutu pendidikan juga merupakan urgensi yang harus ditingkatkan, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya siap bekerja di dunia industri namun juga mampu menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain.

Saat ini Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi menjadi satu-satunya Program Studi berbasis Peternakan di Banyuwangi yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi pengolahan hasil-hasil peternakan, mulai dari olahan hasil pangan yang berbasis susu, daging, telur hingga limbah dan hasil ikutannya. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak dalam meluluskan mahasiswa didik selama 5 tahun terakhir yakni dimulai dari tahun 2017 hingga 2021. Lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt.) tersebut sudah tersebar di berbagai industri yang bergerak di bidang peternakan mulai dari industri produksi ternak hingga industri pengolahan pangan hasil ternak. Hal ini dikarenakan Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak menjadi Program Studi yang tidak hanya berfokus pada pengolahan pangan hasil ternak saja, melainkan juga berfokus pada pengolahan hasil ternak non pangan serta teknologi produksi peternakan.

Keberagaman lulusan Politeknik Negeri Banyuwangi yang siap kerja ini tentunya sangat membutuhkan ilmu pengetahuan melalui perkuliahan yang fokus pada program studi yang menaungi dan tentunya berkaitan dengan bidang peternakan pendukung program studi yang telah ada, yakni terkait bidang produksi peternakan. Selain itu, adanya keberagaman serta perkembangan kompetensi lulusan dari Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak yang berada di industri peternakan secara luas baik industri pengolahan hasil ternak maupun budidaya peternakan bahkan menjadi seorang wirausahawan, hal tersebut dapat memberikan peluang adanya usulan yang solutif terkait adanya pendirian Program Studi Teknologi Produksi Ternak di Politeknik Negeri Banyuwangi. Peluang ini diharapkan dapat menjawab tantangan bagi perkembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada bidang peternakan terutama dalam mendukung program pemerintah Indonesia yaitu swasembada daging yang berasal dari ternak lokal yang berkualitas sehingga lulusan dari Program Studi Teknologi Produksi Ternak diharapkan dapat berkembang dan berinovasi tidak hanya secara nasional namun juga internasional.

Jika dilihat dari jumlah data mahasiswa aktif pada Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak (sumber: <https://forlap.kemdikbud.go.id/>) yakni sebanyak 422 orang, sehingga Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak menjadi salah satu Program studi yang memiliki peminat yang cukup baik di Politeknik Negeri Banyuwangi tiap tahunnya. Program studi yang berbasis pada inovasi serta teknologi terhadap proses pengolahan hasil ternak ini, tidak hanya diminati oleh siswa/siswi dari sekolah menengah di sekitar Banyuwangi saja akan tetapi peminat-peminatnya berasal dari wilayah Indonesia bagian barat seperti Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Jawa Timur juga turut serta mendukung. Produksi peternakan dalam cakupan luas yaitu produksi ternak perah, potong, maupun unggas dianggap menjadi penting dalam menunjang pengembangan sumber daya manusia melalui pembukaan lapangan pekerjaan, budidaya peternakan serta keberlanjutan suplai pasok pangan hingga masa mendatang. Adanya program studi penunjang kegiatan produksi peternakan seperti Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak yang dapat memanfaatkan ternak yang diproduksi sebagai praktik teknologi pengolahan hasil-hasil ternak, serta berbagai tempat pemasaran hasil produksi peternakan seperti hotel, restoran dan cafe yang berada di kabupaten Banyuwangi

dan berbagai daerah lain yang menunjang keberlangsungan dari Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak, tentunya diharapkan dapat meningkatkan potensi dari adanya regenerasi para peternak yang memiliki inovasi tinggi terhadap teknologi produksi ternak.

Berdasarkan data *tracer study* yang diperoleh dari *Job Placement Center (JPC)*, unit yang membawahi kegiatan *tracer study* terhadap alumni Politeknik Negeri Banyuwangi menunjukkan bahwa serapan lulusan Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak cukup baik dengan waktu tunggu mayoritas rata-rata antara 3-6 bulan dan ada juga yang kurang dari 3 bulan. Bahkan ada beberapa lulusan kami yang mendapat tawaran bekerja dari industri maupun perusahaan BUMN tempat mereka melakukan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) saat mereka masih menjadi mahasiswa semester 7. Alumni yang telah terserap di dunia industri dan dunia kerja, mereka tersebar di beberapa industri lokal maupun multinasional dengan mayoritas bekerja di bidang produksi dan budidaya ternak, industri pakan ternak, industri pengolahan hasil ternak, tenaga pengajar, dan juga menjadi seorang wirausahawan. Adanya jejaring alumni yang setiap tahunnya selalu berkembang dengan semakin banyaknya alumni ataupun lulusan yang dihasilkan, hal tersebut juga dapat memberikan peluang dalam pengembangan produksi ternak melalui inovasi dan teknologi yang dapat menjadi salah satu program studi prioritas di Politeknik Negeri Banyuwangi, dengan mengingat **banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat menjadi target sasaran bagi lulusan Program Studi D4 Produksi Ternak** baik di tingkat manajemen maupun sub-manajemennya jika nantinya dapat didirikan serta beroperasi dan berkembang dengan baik atas dukungan berbagai belah pihak.

Analisis kebutuhan dunia kerja meliputi dimensi kualitas dan kuantitas. Dimensi kualitas berkaitan dengan kompetensi, sedangkan dimensi kuantitas pada lokasi dan waktu yang berbeda. Proyeksi Kompetensi lulusan yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan jumlahnya di setiap lokasi di Indonesia adalah informasi dasar saat merancang sistem pendidikan yang meliputi kualitas pendidik, sarana prasarana serta sistem pembelajaran yang mengacu pada karakteristik khusus dan potensi yang dimiliki lokasi tersebut (Kementerian Riset, 2019).

Setelah menyelesaikan program pendidikan ini, lulusan memiliki kompetensi dalam melakukan **Pengelolaan Peternakan** khususnya sebagai **Supervisor Produksi Ternak, Penyuluh Peternakan, Wirausahawan/Peternak, Kepala Unit Peternakan/Penanggunjawab Farm** termasuk didalamnya sebagai **Akademisi Dan Instruktur/Teknisi/Pranata Laboratorium Peternakan**. Lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Supervisor Produksi Ternak

Mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana industri produksi ternak yang telah disesuaikan dengan spesifikasi ternak dan operasional peternakan. Mampu melakukan program pemeliharaan ternak, mengidentifikasi faktor-faktor produksi ternak, melakukan proses produksi peternakan mulai tingkat *on farm* hingga *off farm*, dan menguasai teknik produksi ternak secara optimal sesuai standar produksi serta mampu menerapkan teknologi dan manajemen pemberian pakan ternak, mengenal penyakit ternak dan gejalanya, serta tindakan pencegahan dan pengobatan ternak. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **supervisor produksi ternak unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan, supervisor produksi pakan, supervisor hatchery, supervisor breeder unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan, dan supervisor Quality Control/produksi pakan**. Kisaran gaji untuk supervisor produksi ternak adalah Rp. 3.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000,00.

2. Penyuluh/Technical Service/ Technical Sales/Technical Support Peternakan

Mampu melaksanakan pekerjaan teknis bidang peternakan, secara lebih luas adalah mampu memberikan motivasi kepada masyarakat dan peternak, memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan terkait pemeliharaan ternak, pakan, penyakit, gangguan reproduksi dan penanganan hasil ternak, mengarahkan dan membimbing peternak, pengusaha ternak dan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi dibidang peternakan, memberi masukan/solusi untuk meningkatkan produksi, program pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit ternak, memahami sistem perkandangan, serta memahami produk terkait peternakan (pakan, *feed supplement, feed additive*, dan peralatan). Selain itu juga mampu melakukan

penilaian berdasarkan standar kualitas pembibitan, mampu bertanggung jawab terhadap keputusan hasil pemilihan bibit yang dilakukan berdasarkan teori ataupun standar yang berlaku. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **petugas penyuluh lapang, konsultan peternakan, dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR) dan selektor ternak**. Kisaran gaji untuk penyuluh/*technical service/technical sales/technical support* peternakan adalah Rp. 3.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000,00 per bulan.

3. Wirausahawan/Peternak

Mampu membaca peluang dan merencanakan usaha peternakan, menyusun proyeksi produksi suatu usaha peternakan, menguasai prinsip ekonomi dan konsep teoritis mengenai produksi ternak, nutrisi ternak, dan manajemen pemeliharaan. Bertanggungjawab terhadap keputusan usaha yang dilakukan, mampu mendirikan usaha peternakan dengan cara memanfaatkan peluang usaha berbasis teknologi produksi ternak untuk menghasilkan usaha peternakan yang ekonomis, berorientasi profit, dan berwawasan luas serta mampu melakukan evaluasi hasil usaha pemeliharaan ternak. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **peternak unggas (broiler/layer/buras/puyuh), peternak sapi potong dan perah, peternak kambing potong dan perah, serta peternak domba/aneka ternak/satwa harapan**. Omset usaha di bidang peternakan minimal berkisar antara Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000.000,00 per bulan.

4. Teknisi/Analisis Bidang Peternakan

Mampu menyusun konsep kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai dengan standar prosedur baku untuk menjamin ketersediaan di laboratorium/kandang uji coba. Melakukan *stock opname* bahan yang masuk dan keluar secara berkala sesuai prosedur untuk memonitor persediaan bahan laboratorium/kandang uji coba. Melakukan persiapan untuk analisis material/kalibrasi berdasarkan prosedur operasional untuk kelancaran pelaksanaan analisis. Melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan laboratorium sesuai dengan prosedur operasional untuk kelancaran pekerjaan. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **teknisi/pranata laboratorium peternakan, dan teknisi/pranata laboratorium pakan**. Kisaran

gaji untuk teknisi/analisis bidang peternakan adalah Rp. 3.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000,00 per bulan.

Industri peternakan sapi di Indonesia masih terbilang belum pesat, padahal permintaan terhadap sapi domestik sangat besar. Permintaan konsumsi daging dan susu sapi selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi produksi daging sapi pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata 2,46 % dan terus mengalami penurunan dengan rata-rata 3,38 % hingga tahun 2022-2025. Realisasi impor daging jenis sapi pada Maret naik 198,06% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yang volume impornya hanya mencapai 7.667,2 ton atau setara dengan US\$ 24,81 juta. Adapun daging jenis sapi yang diimpor pada Maret 2022 banyak diimpor dari India dengan volume 16.464 ton, Australia 4.627 ton, Amerika Serikat 889,65 ton, Selandia Baru 734 ton, Spanyol 99,4 ton, dan negara lainnya 2,7 ton. Belum lagi pemberitaan belakangan ini mengenai naiknya harga daging sapi di pasaran yang membuat banyak pedagang daging sapi mogok berjualan. Harga rata-rata nasional daging sapi di tingkat konsumen cenderung naik. Pada pekan ke-1 Januari 2022, harga rata-rata daging sapi nasional tercatat Rp 118.900/kg. Lantas, apa yang menyebabkan peternakan di Indonesia sulit berkembang? Berikut, beberapa faktor yang menyebabkan **peternakan sapi** di Indonesia sulit mengalami perkembangan antara lain:

Sebagian Besar Peternak Tradisional. Meskipun terbilang banyak pelaku usaha di bidang peternakan sapi, nyatanya sebagian besar pelaku usaha tersebut adalah peternak tradisional dengan jumlah kepemilikan sapi yang masih sangat sedikit. Ternak sapi sering dipelihara sebagai sumber tenaga kerja untuk mengolah lahan, tabungan untuk acara hajatan tertentu, dan bukan untuk sapi pedaging, serta banyak pelaku atau pemilik sapi/hewan ternak hanya mengembangkan ternak seadanya saja. Kondisi tersebut menyebabkan hasil peternakan yang didapatkan tidak optimal. Cara perawatan yang digunakan masih tradisional sehingga pertumbuhan sapi cenderung lambat. Keuntungan yang dihasilkan pun tidak maksimal.

Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana dapat mempengaruhi hasil peternakan secara langsung. Sarana dan prasarana tersebut berupa air bersih, padang penggembalaan, dan lokasi kering untuk kandang hewan ternak. Meskipun Indonesia terbilang luas, jumlah ketersediaan padang penggembalaan dan lokasi kering cukup

terbatas. Peternak kesulitan mencari lokasi yang bagus untuk digunakan beternak karena sebagian besar sudah mulai dialihfungsikan.

Sumber Daya Manusia. Di Indonesia masih sedikit sumber daya manusia yang berorientasi untuk menghasilkan ternak sesuai permintaan pasar. Memiliki pengetahuan yang mumpuni dan benar-benar dibutuhkan dalam dunia peternakan Akibatnya, masih sedikit kelompok tani ternak sapi pedaging ataupun sapi perah yang bisa mengembangkan sistem dan usaha sapi yang baik.

Sumber Daya Pakan. Pakan menjadi kebutuhan utama yang sering mengalami masalah. Hingga saat ini sebagian besar peternak masih bergantung pada pakan hijauan yang semusim dan pemanfaatan limbah atau hasil sampingan dari tanaman pertanian. Peternak di Indonesia bagian timur lebih sering menggunakan limbah hasil pertanian karena di daerah tersebut cukup sulit mendapatkan pakan hijauan. Dalam hal inilah diperlukan banyak sarjana muda yang menguasai nutrisi dan teknologi pakan ternak agar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang berguna untuk pengganti atau tambahan pakan yang bergizi bagi ternak, sehingga ternak dapat tumbuh dengan sehat dan sesuai keinginan.

Dari beberapa pokok permasalahan yang dijabarkan diatas, harusnya membuat banyak orang mulai tergerak untuk menjalani usaha peternakan dengan lebih serius lagi, agar Indonesia dapat keluar dari krisis daging dengan mampu memproduksi daging hewan ternak secara mandiri. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan hal ini merupakan langkah awal yang wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin bergerak di bidang ini yang kedepannya **butuh regenerasi SDM baru yang berkecimpung di bidang Teknologi Produksi Ternak.** Oleh karena itu, program studi D4 Teknologi Produksi Ternak perlu dibuka dan dikembangkan di Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai jawaban Dunia Industri di bidang Peternakan pada masa yang akan datang. Selain untuk mencetak putra putri daerah dari Banyuwangi, juga sebagai produsen SDM lokal berkualitas yang memegang penuh budaya lokal dan berkompetensi internasional. Berdasarkan pemaparan kasus diatas, besar peluang lulusan di bidang Teknologi Produksi Ternak mengingat Indonesia sedang memasuki krisis daging dan sangat membutuhkan insan Peternakan yang kompeten dan turut berperan aktif dalam mengembangkan usaha pertanian dan peternakan di Indonesia.

BAB III BIDANG ILMU , PROGRAM STUDI , DAN METODE PEMBELAJARAN

3.1 Bidang Ilmu

Usulan Prodi Teknologi Produksi Ternak dengan Rumpun Ilmu Terapan, serta masuk di Bidang Ilmu Peternakan. Penamaan Prodi Teknologi Produksi Ternak sesuai dengan nama nomenklatur sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 46/b/hk/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Daftar nama program studi pada perguruan tinggi.

3.2 Program Studi

Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak yang akan didirikan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi dirancang untuk memiliki karakteristik yang kuat, sehingga menghasilkan lulusan dengan penciri khusus dibandingkan lulusan dari program studi serupa. Hal ini tercermin dalam penyusunan kurikulum yang mengedepankan pemanfaatan potensi lokal daerah (mata kuliah satwa harapan lokal; rusa, merak, banteng), penerapan/pengajaran terkait teknologi ter-*update*, serta persentase mata kuliah praktek yang berorientasi pada *real skill* (proyek mahasiswa, magang kerja industri, kuliah kerja nyata, pemeliharaan berbagai komoditas ternak, kuliah tamu dari praktisi). Fokus pembelajaran yang disusun terkait pada bidang seleksi ternak, pemuliaan ternak, pemeliharaan ternak, pemanfaatan plasma nutfah lokal, dan reproduksi ternak. Struktur kurikulum yang dirancang memiliki keunikan dibanding prodi serupa lainnya, yakni menganut **Multi Entry Multi Exit (MEME)**, yang dalam penerapannya akan disusun matakuliah per semester berdasarkan kebutuhan pengetahuan pada suatu komoditas ternak. Sehingga jika karena suatu hal, mahasiswa tidak dapat melanjutkan kuliah, mereka telah mendapat kompetensi menyeluruh pada suatu komoditas ternak tersebut.

3.2.1. Keunikan dan keunggulan program studi

Keunikan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak selain yang telah dijabarkan diatas ialah memfokuskan pada **komoditas ternak kecil (kambing, domba, kelinci, unggas, hewan uji) dan satwa harapan (rusa, merak, banteng)**, sehingga kedepannya akan dibuat pusat studi terkait komoditas-komoditas tersebut. Direncanakan, sarana-prasarana penunjang pembelajaran setiap laboratorium pada komoditas yang difokuskan tersebut akan memiliki/menjadi **Teaching Industry** pada

setiap bidangnya. Sehingga mahasiswa benar-benar memiliki pengalaman *real* terkait ternak pada bidang fokus tersebut, dan akan menciptakan lulusan yang kompeten. Hal itu akan diwujudkan dengan membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi level 6 (SKKNI) pada berbagai bidang/skema Teknologi Produksi Ternak. Tabel 1 menunjukkan keunikan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Tabel 1. Keunikan dan keunggulan program studi di beberapa Perguruan tinggi

No.	Komponen	Politeknik Negeri Lampung	Universitas Hasanuddin	Politeknik Negeri Banyuwangi
1.	Bidang Keilmuan	Tenaga terampil/wirausaha bidang peternakan unggas, feedlot, pakan, aneka ternak	Tenaga ahli dan terampil pada bidang teknologi produksi ternak, teknologi nutrisi ternak, teknologi hasil ternak, Sosial ekonomi peternakan	Tenaga ahli dan terampil, wirausaha bidang peternakan unggas, feedlot, pakan, aneka ternak dan satwa harapan
2.	Capaian Pembelajaran	Tidak diperoleh data	Memiliki 10 capaian pembelajaran yang terdiri dari keterampilan umum, sikap, keterampilan khusus, dan pengetahuan	Memiliki 43 capaian pembelajaran yang terdiri dari keterampilan umum, sikap, keterampilan khusus, dan pengetahuan
3.	Kurikulum	Memiliki 145 SKS, sudah menerapkan kurikulum MBKM	Memiliki 141 SKS	Memiliki 145 sks, sudah menerapkan kurikulum MBKM dan kurikulum berbasis komoditas per semester

3.2.2 Profil Lulusan program Studi

Setelah menyelesaikan program pendidikan ini, lulusan memiliki kompetensi dalam melakukan **Pengelolaan Peternakan** khususnya sebagai **Supervisor Produksi Ternak, Penyuluh Peternakan, Wirausahawan/Peternak, Kepala Unit Peternakan/Penanggungjawab Farm** termasuk didalamnya sebagai **Akademisi Dan**

Instruktur/Teknisi/Pranata Laboratorium Peternakan. Lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Supervisor Produksi Ternak

Mampu menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis operasional rencana industri produksi ternak yang telah disesuaikan dengan spesifikasi ternak dan operasional peternakan. Mampu melakukan program pemeliharaan ternak, mengidentifikasi faktor-faktor produksi ternak, melakukan proses produksi peternakan mulai tingkat *on-farm* hingga *off-farm*, dan menguasai teknik produksi ternak secara optimal sesuai standar produksi serta mampu menerapkan teknologi dan manajemen pemberian pakan ternak, mengenal penyakit ternak dan gejalanya, serta tindakan pencegahan dan pengobatan ternak. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **supervisor produksi ternak unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan, supervisor produksi pakan, supervisor hatchery, supervisor breeder unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan, dan supervisor Quality Control/produksi pakan.**

2. Penyuluh/Technical Service/ Technical Sales/Technical Support Peternakan

Mampu melaksanakan pekerjaan teknis bidang peternakan, secara lebih luas adalah mampu memberikan motivasi kepada masyarakat dan peternak, memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan terkait pemeliharaan ternak, pakan, penyakit, gangguan reproduksi dan penanganan hasil ternak, mengarahkan dan membimbing peternak, pengusaha ternak dan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi dibidang peternakan, memberi masukan/solusi untuk meningkatkan produksi, program pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit ternak, memahami sistem perkandangan, serta memahami produk terkait peternakan (pakan, *feed supplement*, *feed additive*, dan peralatan). Selain itu juga mampu melakukan penilaian berdasarkan standar kualitas pembibitan, mampu bertanggung jawab terhadap keputusan hasil pemilihan bibit yang dilakukan berdasarkan teori ataupun standar yang berlaku. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **petugas penyuluh lapang, konsultan peternakan, dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR) dan selektor ternak.**

3. Wirausahawan/Peternak

Mampu membaca peluang dan merencanakan usaha peternakan, menyusun proyeksi produksi suatu usaha peternakan, menguasai prinsip ekonomi dan konsep teoritis mengenai produksi ternak, nutrisi ternak, dan manajemen pemeliharaan. Bertanggungjawab terhadap keputusan usaha yang dilakukan, mampu mendirikan usaha peternakan dengan cara memanfaatkan peluang usaha berbasis teknologi produksi ternak untuk menghasilkan usaha peternakan yang ekonomis, berorientasi profit, dan berwawasan luas serta mampu melakukan evaluasi hasil usaha pemeliharaan ternak. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **peternak unggas (broiler/layer/buras/puyuh), peternak sapi potong dan perah, peternak kambing potong dan perah, serta peternak domba/aneka ternak/satwa harapan.**

4. Teknisi/Analisis Bidang Peternakan

Mampu menyusun konsep kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai dengan standar prosedur baku untuk menjamin ketersediaan di laboratorium/kandang uji coba. Melakukan *stock opname* bahan yang masuk dan keluar secara berkala sesuai prosedur untuk memonitor persediaan bahan laboratorium/kandang uji coba. Melakukan persiapan untuk analisis material/kalibrasi berdasarkan prosedur operasional untuk kelancaran pelaksanaan analisis. Melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan laboratorium sesuai dengan prosedur operasional untuk kelancaran pekerjaan. Jenjang jabatan yang dimaksud pada profil ini yaitu **teknisi/pranata laboratorium peternakan, dan teknisi/pranata laboratorium pakan.**

3.2.3 Capaian Pembelajaran program Studi Teknologi Produksi Ternak

Capaian Pembelajaran yang ditetapkan dalam Program Studi Teknologi Produksi Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Produksi Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etik	
	I.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	
	I.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	
	I.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	I.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	I.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	I.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	
	I.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
	I.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
II	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	II.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	
	II.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	II.3 Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	II.4 Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	II.5 Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya	
	II.6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya	
	II.7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	
	II.8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	
	II.9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
III	Aspek Keterampilan Khusus	Lampiran Perpres No. 45 tahun 2015, Perpres No. 8 tahun 2012
	III.1 Mampu melakukan pembibitan unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan menggunakan metode alami dan buatan, untuk menghasilkan bibit ternak sesuai standar mutu melalui penerapan program seleksi, hibridisasi dan aplikasi bioteknologi dalam pengembangan budidaya ternak secara konvensional, semi intensif, maupun intensif.	
	III.2 Mampu melakukan proses penetasan (<i>hatchery</i>) ternak unggas dengan metode konvensional, semi otomatis dan otomatis, untuk menghasilkan anakan unggas yang sesuai standar mutu, melalui proses seleksi.	

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	<p>III.3 Mampu melakukan pembesaran ternak unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan menggunakan metode konvensional dan intensif dalam menghasilkan menghasilkan produksi budidaya peternakan yang ramah lingkungan melalui penerapan prinsip <i>good farming practices</i>.</p>	
	<p>III.4 Mampu menekan tingkat virulensi penyakit pada produksi ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan mencakup kemampuan dalam mencegah serangan hama, mengidentifikasi, melakukan pengobatan dasar, dan pasca pengobatan penyakit yang disebabkan oleh parasit dan mikroorganisme patogen berdasarkan standar prosedur yang berlaku</p>	
	<p>III.5 Mampu merancang dan mempersiapkan kandang untuk ternak unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan berdasarkan mutu perkandangan, untuk menghasilkan ternak sesuai standar mutunya.</p>	
	<p>III.6 Mampu membuat pakan ternak unggas/ruminansia/aneka ternak/satwa harapan melalui proses formulasi menggunakan metode konvensional maupun formulasi berbasis <i>software</i> sesuai dengan standar mutu pakan ternak.</p>	
	<p>III.7 Mampu melakukan pengontrolan kualitas sesuai ketentuan mutu pada bahan pakan, <i>feed additive</i>, <i>feed supplement</i>, serta pakan jadi, menggunakan metode konvensional atau peralatan.</p>	
	<p>III.8 Mampu merencanakan, mempersiapkan, dan melakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada peternak, dengan menggunakan penyampaian yang komunikatif untuk memberikan pemahaman terkait dunia peternakan dengan memperhatikan faktor ekonomi.</p>	
	<p>III.9 Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi produksi ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen, pasca panen dan pemasaran, yang berorientasi pada profit.</p>	
	<p>III.10 Mampu merencanakan dan menyiapkan kebutuhan peralatan dan bahan pada kegiatan laboratorium/kandang uji coba, menyusun <i>stock</i></p>	

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	<i>opname</i> bahan secara berkala, mengoperasikan peralatan untuk melakukan analisis bahan uji sesuai dengan standar prosedur baku.	
	III.11 Mampu menerapkan matematika, sains alam, dan prinsip dasar produksi peternakan ke dalam prosedur dan praktek teknikal (<i>technical practice</i>) untuk menyelesaikan masalah produksi peternakan dengan memperhatikan faktor ekonomi dan kelestarian lingkungan	
	III.12 Mampu menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam bidang peternakan	
IV	Aspek Pengetahuan	Lampiran Perpres No. 45 tahun 2015, Perpres No. 8 tahun 2012
	IV.1 Menguasai karakteristik berbagai ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan meliputi sejarah, galur, karakteristik produksi, karakteristik fisik/fenotip, karakteristik pemeliharaan, dan persebaran wilayah.	
	IV.2 Menguasai konsep teoritis dasar reproduksi ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan yang meliputi fisiologi reproduksi ternak, sistem hormon, prinsip dasar pengembangbiakan ternak, prinsip dasar bioteknologi peternakan dan aplikasinya dalam meningkatkan produksi ternak.	
	IV.3 Menguasai konsep teoritis bioteknologi produksi ternak meliputi program seleksi, hibridisasi, rekayasa genetika dan aplikasi bioteknologi lainnya.	
	IV.4 Menguasai konsep teoritis tentang ilmu lingkungan ternak, mencakup dinamika sifat fisika, kimia, dan biologi peternakan serta pengaruhnya terhadap proses produksi ternak.	
	IV.5 Menguasai konsep teoritis pakan dan perilaku makan serta kebiasaan makan, fisiologi pencernaan dan mekanisme pencernaan sebagai acuan dalam pengelolaan pemberian pakan ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan.	
	IV.6 Menguasai pengetahuan jenis dan sifat pakan serta tentang teknik-teknik produksi berbagai jenis bahan pakan, <i>feed additive</i> , maupun <i>feed supplement</i> .	
	IV.7 Menguasai pengetahuan faktual tentang hama dan penyakit, farmakologi dalam pengobatan penyakit dan interaksi antar komponen lingkungan, ternak dan agen penyakit dalam	

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	pengendalian hama dan penyakit ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan.	
IV.8	Menguasai pengetahuan tentang <i>good farming practice</i> , HACCP, standarisasi mutu, pengendalian mutu produk-produk peternakan, dan konsep HACCP bagi produk peternakan.	
IV.9	Menguasai pengetahuan tentang model-model perkandangan, standar teknologi budidaya, dan manajemen pemeliharaan yang berlaku.	
IV.10	Menguasai pengetahuan faktual tentang standar operasional prosedur, standar baku pemeliharaan ternak dan referensi terkait yang berlaku untuk penyelesaian masalah produksi ternak.	
IV.11	Menguasai prinsip dan tata cara kerja kegiatan laboratorium serta pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	
IV.12	Menguasai pengetahuan tentang perkembangan teknologi terbaru dan terkini terkait produksi ternak unggas/ruminansia/ aneka ternak/satwa harapan.	

3.3 Rancangan Pembelajaran

Pada rancangan pembelajaran yang bekerjasama dengan Mitra Kerjasama yaitu industri Produksi Ternak secara garis besar terbagi menjadi empat rancangan. Tujuannya adalah untuk mempermudah capaian pembelajaran. Hal tersebut secara lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan teori dan praktikum mata kuliah

Pada proses pembelajaran ini, selain dari dosen pengampu, mahasiswa juga mendapatkan materi pembelajaran dari para praktisi/tenaga ahli di bidang Teknologi Produksi Ternak melalui kuliah tamu dan mendatangkan dosen praktisi. Kegiatan praktikum juga dilaksanakan tidak hanya di laboratorium kampus tetapi juga akan dilaksanakan langsung di industri Produksi Ternak Mitra Kerjasama sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang integrasi dan holistik.

2. Pengabdian kepada masyarakat meliputi magang industri

Salah satu pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa

dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat melalui Magang Industri di industri Produksi Ternak. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan untuk menunjang kebutuhan sekolah vokasi yang harus link and match dengan dunia usaha dan industri. Magang Industri dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pada semester 7 (untuk kompetensi teknis) dan Praktek Kerja Nyata pada semester 7 (untuk kompetensi manajerial) sehingga lulusan memiliki kompetensi setara Level 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

3. Sertifikasi kompetensi

Kemampuan mahasiswa sebagai tenaga ahli dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa lulusan dari perguruan tinggi vokasi telah siap kerja. Pada setiap tahun akan dilakukan sertifikasi kompetensi sesuai level kualifikasi/okupasi yang disesuaikan dengan kurikulum yang disepadankan dengan unit Kompetensi SKKNI. Prodi bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) guna menunjang rancangan proses pembelajaran tersebut.

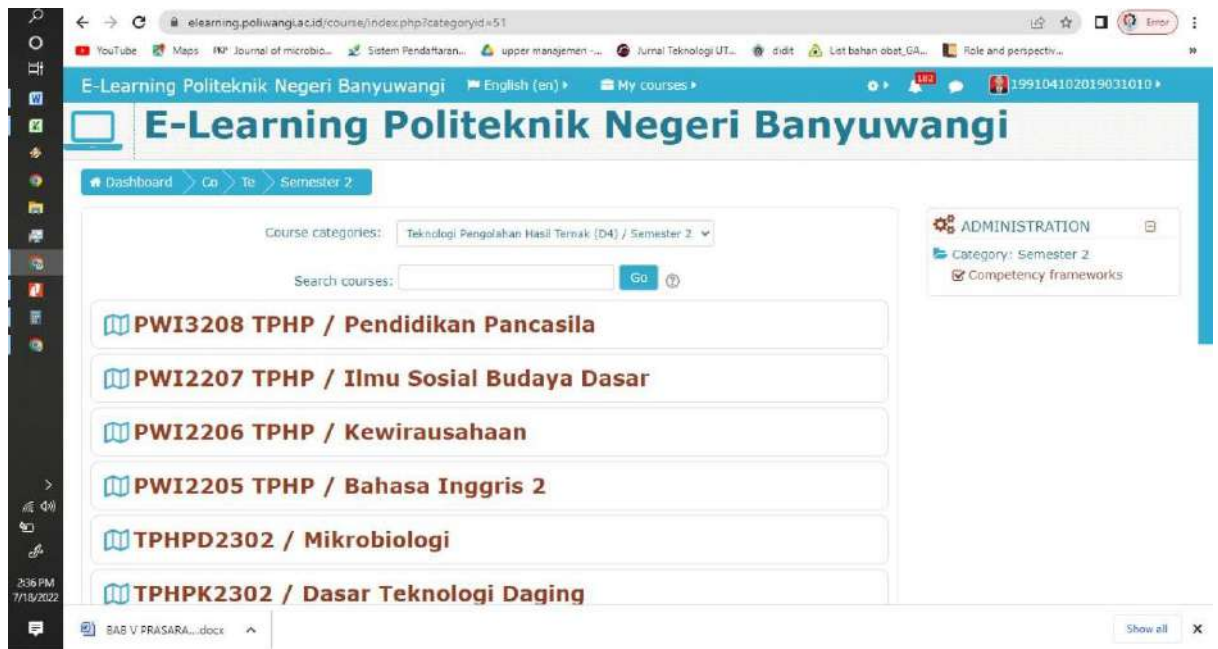
4. Penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana terapan Teknologi Produksi Ternak. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tema dan topik penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain yang berhubungan dalam penyelesaian Tugas Akhir tetapi sangat direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian di tempat mahasiswa tersebut melaksanakan Magang Industri sebagai bentuk peran aktif mahasiswa untuk berkontribusi terhadap perkembangan industri Produksi Ternak. Selama melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang telah dipilih oleh koordinator Tugas Akhir program studi dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing tugas akhir, termasuk mitra yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, serta tetap mengacu kepada keunikan dan keunggulan Prodi Teknologi Produksi Ternak yaitu memfokuskan pada **komoditas ternak kecil (kambing,**

domba, kelinci, unggas, hewan uji) dan satwa harapan (rusa, merak, banteng). Dengan pilihan Jenis penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Pengembangan Peternakan.

3.3.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran terintegrasi dalam suatu sistem *e-learning* yang dapat diakses melalui website elearning.poliwangi.ac.id. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka maupun daring. Di dalam e-learning disediakan media pembelajaran berupa slide materi, modul digital, dan video. Gambar dibawah adalah tampilan e-learning Poliwangi.



Gambar 1. Tampilan halaman elearning.poliwangi.ac.id

Dalam *e-learning* tersebut mahasiswa dapat mengakses seluruh materi yang disediakan beserta mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampu. Kegiatan praktikum dilaksanakan dan dilakukan di laboratorium sesuai dengan matakuliah yang memerlukan kegiatan praktikum. Untuk menunjang kegiatan praktikum maka disediakan modul praktikum beserta laboratorium dan kendang yang dilengkapi dengan akses internet.

3.3.2 Presensi Perkuliahan

Presensi mahasiswa adalah naskah/daftar yang dipergunakan untuk mencatat dan mengetahui kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan yang bersangkutan. Data Absensi mahasiswa dimasukkan dalam Sistem Informasi Manajemen melalui laman <https://sim.poliwangi.ac.id>, pihak yang memasukkan data absensi ini adalah staf administrasi masing-masing program studi yang bersangkutan. Hasil dari rekap presensi ini digunakan untuk menindaklanjuti bahwasanya mahasiswa yang bersangkutan berhak mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan/atau Ujian Akhir Semester (UAS), atau tidak boleh mengikuti Ujian tersebut. Mahasiswa dengan tingkat kehadiran kurang dari 80% pada matakuliah yang diampu, maka mahasiswa tersebut mendapatkan Surat Peringatan (SP). Data hasil rekap presensi mahasiswa seperti pada gambar dibawah.



Gambar 2. Laman rekap presensi mahasiswa

3.3.3 Sistem Pembelajaran dan Pelaporan

Peraturan yang dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi tentang kemajuan mahasiswa adalah Buku Pedoman Peraturan Akademik. Pada buku pedoman ini dinyatakan bahwa sistem pembelajaran yang digunakan adalah Sistem Paket Semester yang diukur dengan satuan kredit semester (SKS). Sistem Kredit Semester merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen,

pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program. Sistem Kredit Semester dengan beragam kegiatannya, dicantumkan dalam Kalender Akademik tahunan yang terdiri dari jadwal kegiatan perkuliahan Semester Ganjil, dan Semester Genap. Dengan berpegang pada Buku tersebut di atas dan dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Selain itu, Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak juga memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki *hard skill* dan *soft skill* seperti yang diharapkan. Dalam sistem pembelajaran, semua mahasiswa baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama akan mengambil mata kuliah pada semester yang berjalan dengan sistem paket. Besaran SKS per paket semester sesuai dengan susunan mata kuliah yang telah tercantum pada Buku Pedoman Akademik. Penyelenggaraan administrasi akademik di Politeknik Negeri Banyuwangi sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang dapat diakses melalui sim.poliwangi.ac.id. Di dalam sistem informasi manajemen tersebut, mahasiswa dapat melihat Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh, sedangkan dosen dapat menginputkan nilai mahasiswa untuk matakuliah yang diampu. Gambar 3 menampilkan contoh KHS yang dapat diakses oleh mahasiswa. Gambar dibawah menampilkan contoh manajemen nilai yang dapat diakses oleh Dosen.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
 Jl. Raya Jember - Banyuwangi KM.13, Rogojampi, Labusasan, Banyuwangi, Jawa Timur 68461
 Website : <http://www.poliwangi.ac.id> E-Mail : poli@poli.ac.id

KARTU HASIL STUDI

Coran |

NO. DOK :
 NIM : 961941931044
 NAMA : Luluk Intenwati

PROGRAM STUDI : Teknologi Pengolahan Hasil Ternak
 SEMESTER : 2021/2022 (GANJIL)
 KELAS : 3 B

No	Kode	Nama Kuliah	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1	TPHPK21206	Manajemen K1	A	4	2	8
2	TPHPK3309	Teknologi Pengolahan Yoghurt	AB	3,5	3	10,5
3	TPHPK3310	Teknologi Pengolahan Susu	AB	3,5	3	10,5
4	TPHPK3311	Teknologi Pengolahan Daging	AB	3,5	3	10,5
5	TPHPK3312	Pengemasan Dan Pengapungan	A	4	3	12
6	TPHPK3313	Teknologi Fermentasi	AB	3,5	3	10,5
7	TPHPK3314	Teknologi Pengolahan Kulit Dan Hasil Sotorn	AB	3,5	3	10,5
8	TPHPK3315	Dasar-dasar Industri Hasil Ternak	A	4	3	12
Jumlah						80,5
Indeks Prestasi Semester (IPS) :			3,66			
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :			3,52			

Keterangan:
 HDL = Hasil Utama
 ADL = Angka Utama
 K = KKK
 M = Mata

Banyuwangi, 18-07-2022
 KETUA, FAKULTAS
 TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL TERNAK

Amu Ulfah Pratiwi, S.Pi., M.Si.
 NIP. 198904022019032013
 DOREN WALI

Gambar 3. Tampilan KHS yang dapat diakses oleh mahasiswa

Konversi Nilai : A=81-100, AB=71-80, B=66-70, BC=61-65, C=56-60, D=41-55, E=0-40
 Dosen [Dwi Ahmad Priyadi](#) / [Salvian Setyo Prayitno](#) | [Simpan](#) | [Perbaiki](#) | [Lihat Absensi Mahasiswa](#) | [Cetak](#)

No	NIM	NAMA	UTS	UAS	Tugas	Quiz	Kehadiran	Praktikum	NA	UP	NHU	NH	Keterangan
1	362041333019	Putri Lenides Br Sitepu	34	67	55	72		95	70		B	B	
2	362041333021	Nadia Asmarani	43	63	35	71		95	70		B	B	
3	362041333029	Febriansari	42	79	45	73		95	74		AB	AB	
4	362041333030	Thorin Sultoni	42	66	35	75		83	66		B	B	
5	362041333031	Fenda Lestari	23	68	35	70		87	63		BC	BC	
6	362041333047	Decki Darmawan Pitono	51	58	65	69		89	70		B	B	
7	362041333048	Anlie Berliana Putri	57	78	50	70		95	78		AB	AB	
8	362041333070	Titian Nur Palupi	34	61	20	70		96	67		B	B	
9	362041333072	Punut Setiawati	50	77	55	72		93	75		AB	AB	
10	362041333074	Khoirul Mustaqim	43	73	65	71		91	72		AB	AB	
11	362041333075	Ainur Rofiqin	18	63	45	73		86	61		BC	BC	
12	362041333076	Weldan Maulana Wizard	23	92	55	72		91	72		AB	AB	
13	362041333077	Hermi Viana	38	76	35	71		93	71		AB	AB	
14	362041333079	Nurma Arisanti Finahsya	29	73	55	72		94	69		B	B	
15	362041333080	Micum Sanjaya Putra	20	66	30	70		80	66		B	B	

Gambar 4. Tata Kelola Nilai

Kelola nilai ini dimaksudkan untuk evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa. Evaluasi kemajuan mahasiswa dilakukan berkala yang dapat berupa ujian, pelaksanaan tugas, pelaksanaan praktek, dan pengamatan oleh dosen. Hal ini ditujukan untuk menentukan status mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi terhadap kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa dilakukan melalui penilaian keberhasilan suatu mata kuliah dengan bobot penilaian: teori dan praktikum secara proporsional sesuai dengan komposisi SKS. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester dengan menghitung Indeks Prestasi setiap semester. Nilai hasil ujian mahasiswa dinyatakan dengan huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, dan E. Nilai tersebut diatur dalam Peraturan Akademik Politeknik Negeri Banyuwangi. Mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi < 2,0 atau mempunyai nilai E tidak naik tingkat dan harus mengulang semester ganjil/genap pada tahun akademik berikutnya, bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D maka diberi kesempatan memperbaiki pada semester berkelanjutan. Mahasiswa dinyatakan naik tingkat apabila mempunyai IPK > 2,00 dan tidak ada nilai D dalam 1 tahun akademik. Mahasiswa diwajibkan menempuh beban studi sebanyak 119 SKS dalam waktu 6 – 10 semester, lebih dari itu mahasiswa dapat dinyatakan *drop out*. Jika mahasiswa mendapatkan nilai IPK < 1,00 juga dinyatakan *drop out*, maka mahasiswa berhak mendapatkan surat keterangan daftar nilai mata kuliah yang telah ditempuh selama menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi. Evaluasi keberhasilan studi

tiap mata kuliah ditentukan oleh empat komponen nilai, yakni kehadiran, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi kehadiran mahasiswa dilakukan dosen pada saat mahasiswa mengikuti kegiatan belajar pada pertemuan kuliah maupun praktikum. Untuk penilaian melalui penugasan dilakukan sesuai dengan design pengajaran satu semester yang telah disiapkan oleh tim atau koordinator matakuliah. Sedangkan Evaluasi dalam bentuk ujian dilakukan minimal 2 kali dalam 1 semester yakni UTS dan UAS. Nilai hasil ujian mahasiswa dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C, D, E. Sistem penilaian yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan seorang mahasiswa dalam mengikuti setiap mata kuliah ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Pedoman Nilai Pada Program Studi Teknologi Produksi Ternak

Nilai Angka	Nilai Mutu	
	Nilai Huruf	Nilai Setara
100-80	A	4.00
71-80	AB	3.50
67-70	B	3.00
61-66	BC	2.50
56-60	C	2.00
47-55	D	1.00
0-46	E	0.00

Indek prestasi adalah nilai rata-rata akhir semester dari gabungan mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan. Sedangkan evaluasi akhir studi mahasiswa merupakan evaluasi akumulasi nilai semester I sampai dengan VIII. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapatkan IPK minimal 2.00, serta memenuhi ketentuan akademik dan administrasi lain yang terdapat dalam peraturan akademik Politeknik Negeri Banyuwangi. Besarnya Indeks Prestasi (IP) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum(AM \times k)}{\sum k}$$

Dimana :

AM = angka mutu

K = bobot SKS setiap mata kuliah

Di program Program Studi Teknologi Produksi Ternak, evaluasi keberhasilan studi dilakukan pada setiap akhir semester dan akhir tahun (untuk menentukan kenaikan tingkat).

Kartu Hasil Studi

1. KHS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester bersangkutan.
2. KHS dikeluarkan oleh Bagian Akademik.
3. KHS digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa dan dosen wali mahasiswa yang bersangkutan.
4. KHS dibuat rangkap 4, yaitu untuk mahasiswa, orang tua, program studi bersangkutan, dan bagian akademik.

Kartu Hasil Studi (KHS) dapat dicetak langsung melalui laman <https://sim.poliwangi.ac.id> seperti yang terlihat pada Gambar 3.

3.3.4 Proses pembelajaran melalui penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Tugas akhir dirancang sebagai proses pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa untuk memiliki ilmu dan kemampuan teknis dibidang peternakan. Dalam pelaksanaan Tugas Akhir, mahasiswa dibebaskan untuk memilih ide yang terkait dengan topik karakteristik produksi ternak, teknik persilangan, performa pakan ternak, pengaruh lingkungan/iklim terhadap produksi ternak, pemuliaan ternak, perkandangan. Tugas akhir yang akan dibuat oleh mahasiswa harus dibuat berdasarkan panduan tugas akhir yang telah dibuat oleh tim SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Tugas akhir bisa dilaksanakan sesudah maupun sebelum mahasiswa melakukan magang perusahaan dan kewirausahaan sesuai dengan minat dan diarahkan ke potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan tugas akhir dipertanggung jawabkan mahasiswa dalam bentuk pelaporan. Pelaporan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan tugas akhir berupa sidang akhir. Selama melakukan tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan

persetujuan dan pembimbing tugas akhir. Tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa merupakan aplikasi dari mata kuliah bidang inti keilmuan dan pendukung. Dalam tugas akhir, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan teknis untuk mengisi posisi professional di perusahaan peternakan.

3.3.6 Proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan tri dharma perguruan tinggi, salah satu dari kewajiban seorang mahasiswa adalah melaksanakan pengabdian masyarakat, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk dapat melihat langsung masalah dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang diperoleh. Mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu memberikan kontribusi secara nyata. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di program studi teknologi produksi ternak dirancang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Adapun salah satu bentuk pengabdian tersebut dapat berupa kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM).

3.3.4 Implementasi kampus merdeka belajar

Program Studi D-IV Teknologi Produksi Ternak merupakan program studi yang sangat relevan dengan implementasi dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Hal tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud. Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait dengan implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada Program Studi D-IV Teknologi Produksi Ternak melalui Magang/Praktek Kerja yang bertujuan mendorong Mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan di bidang Teknologi Produksi Ternak yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

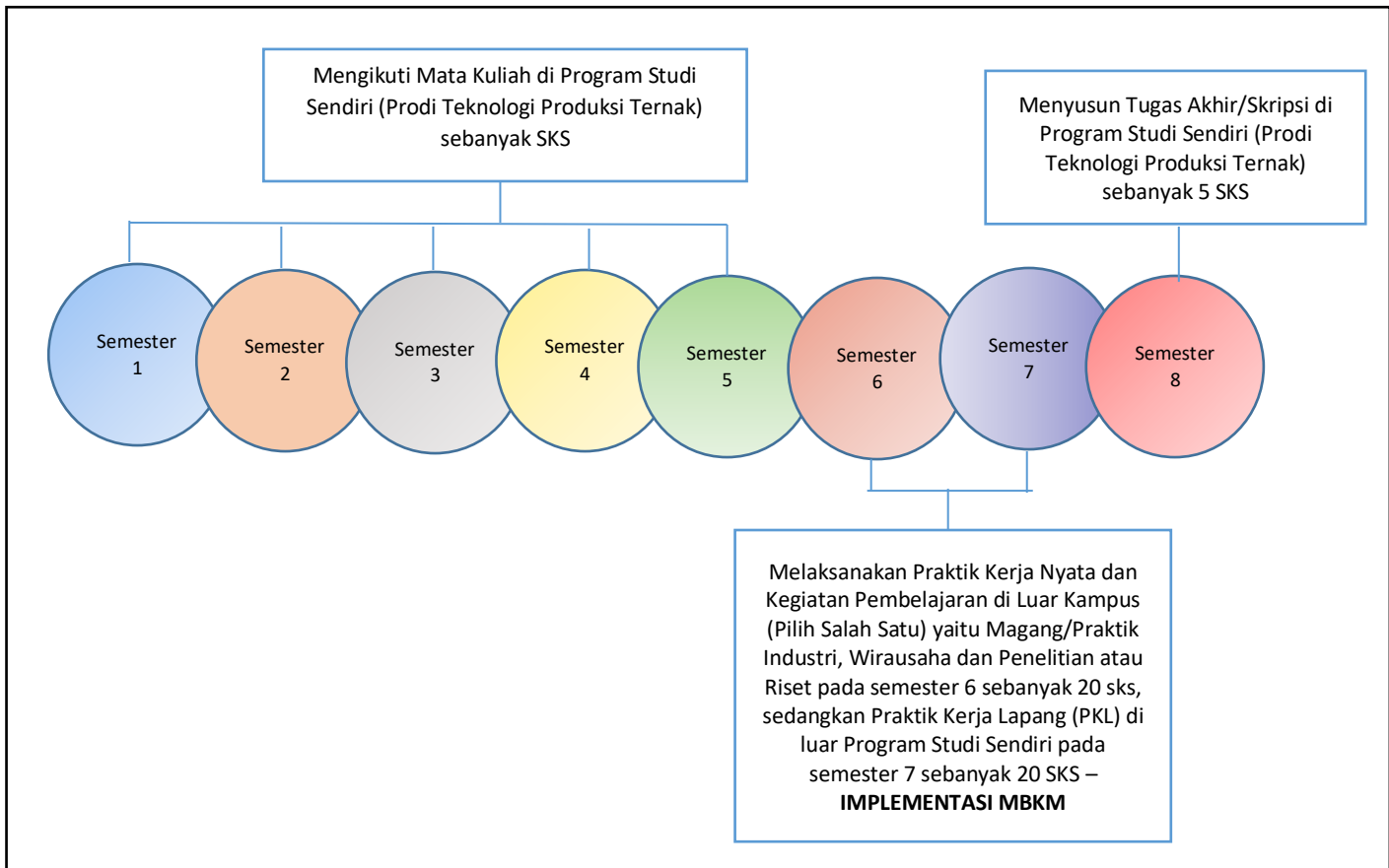
Magang Kerja Industri (MKI) dan Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan kegiatan implementasi kompetensi yang telah di terima di kampus ke perusahaan/industri peternakan. Rancangan Magang/Praktek Kerja ini dilakukan melalui kerja sama dengan industri guna menunjang kebutuhan vokasi yang harus *link and match* dengan industri peternakan. Adapun mekanisme pelaksanaan Magang / Praktek kerja adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/*content* dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Praktek Kerja Nyata (PKN) dilakukan sebanyak 1 kali dan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus (pilih salah satu) yaitu Magang/Praktek Industri, Wirausaha dan Penelitian/Riset merupakan mata kuliah pilihan yang wajib di pilih salah satunya dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada semester 6, sedangkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib pada semester 7. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) , Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) setelah mahasiswa menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Banyuwangi selama 5 (lima) semester atau setara dengan 99 sks. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di desa. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut selama 6 (enam) bulan sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat di bidang Teknologi Produksi Ternak. Sedangkan Magang/Praktek Kerja Lapangan berfokus pada tiga aspek bidang Teknologi Produksi Ternak yaitu produksi ternak ruminansia, produksi non ruminansia, dan produksi ternak unggas guna memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Sehingga ketika memasuki semester 8 atau Tugas Akhir, mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan

sebanyak 140 SKS atau 7 semester termasuk dengan pelaksanaan MKI, PKN dan Seminar Proposal.

Model pembagian semester pada kurikulum D-IV Teknologi Produksi Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Model Pembagian Semester Pada Kurikulum D4 Teknologi Produksi Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi

3.3.8 Sistem pembelajaran dalam konteks pembuatan karya ilmiah dan publikasi

Pada beberapa mata kuliah tertentu terutama pada mata kuliah metodologi penelitian yang diberikan pada semester IV, mahasiswa diwajibkan untuk membuat karya tulis yang sesuai dengan kaedah penulisan suatu jurnal bertaraf nasional. Dengan adanya mata kuliah metodologi penelitian juga mahasiswa diwajibkan bisa menghasilkan proposal tugas akhir. Hal tersebut bertujuan untuk membiasakan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan juga dengan harapan dapat lebih mempercepat proses tugas akhir. Selain itu, sebagai salah satu prasyarat untuk

mengikuti sidang tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk mampu mempublikasikan karya ilmiahnya minimal dalam jurnal repositori Politeknik Negeri Banyuwangi.

3.3.9 Sistem pembobotan dan beban belajar dengan sistem SKS

Besaran SKS dalam satu semester sesuai dengan susunan mata kuliah yang sudah dipaparkan Sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknologi Produksi Ternak. Tiap semester rata rata terdapat 18 SKS. SKS sendiri merupakan satuan beban studi pada mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa. SKS merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit kegiatan belajar dengan tatap muka, 50 menit penugasan struktur dan 60 menit belajar mandiri (Permendikbud RI no 49 tahun 2014). Kegiatan terstruktur dilakukan sebagai penunjang kegiatan tatap muka seperti tugas menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka, dan sebagainya. Kegiatan mandiri adalah kegiatan yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa misalnya membaca buku referensi dan juga membuat tugas akademik. Keberhasilan mahasiswa menempuh suatu mata kuliah harus ditentukan atas dasar sekurang-kurangnya dua kali evaluasi, yaitu satu kali pada saat semester berjalan dan satu kali lagi pada akhir semester.

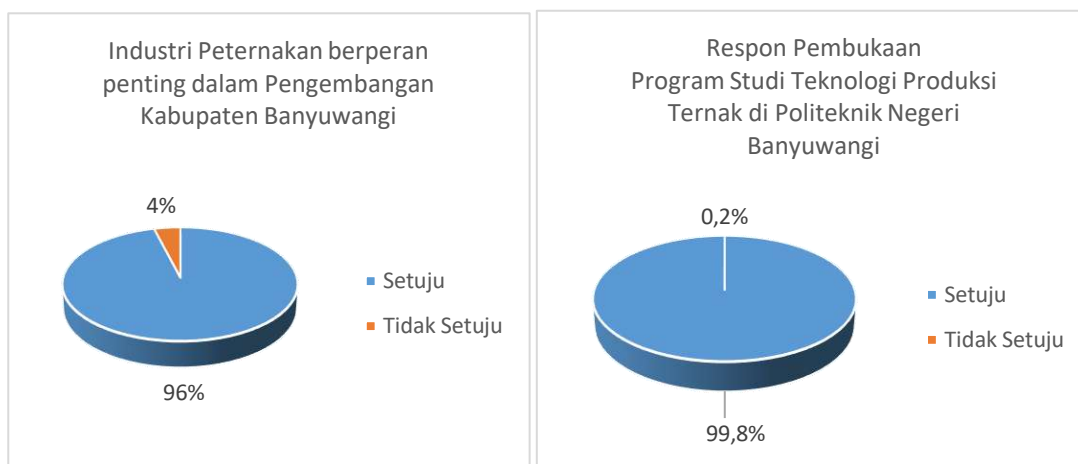
BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG

4.1 Prospek Minat

Banyuwangi telah mendeklarasikan diri sebagai kabupaten dengan tipe Agraris, hal ini tersurat dalam Peraturan Daerah No. 5 Th 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Banyuwangi. Guna mendukung tujuan mulia tersebut, di Kabupaten Banyuwangi memiliki 8 SMK yang memiliki jurusan terkait dunia Agrokompleks. Minat kaum muda terhadap dunia Agrokompleks di kabupaten Banyuwangi juga diperhatikan oleh pemerintah daerah, hal ini dapat dilihat dari Kegiatan Tahunan berupa Jagoan Tani yang tiap tahunnya diikuti lebih dari 200 tim (600 orang). Animo masyarakat yang tinggi terkait dunia Agrokompleks ini perlu didukung dengan fasilitas pendidikan tinggi, guna menciptakan sumber daya manusia yang ahli dan terampil di bidang tersebut.

Program studi harus memiliki prospek minat yang baik terkait dengan peminat sebagai peserta didik yang akan diterima dalam 3 (tiga) tahun, hal tersebut diperlukan untuk menjamin keberlanjutan dan terpenuhinya kualitas layanan, dan hal ini harus diperhatikan dalam proses pendirian prodi baru.

Guna menjangkau aspirasi masyarakat terkait minat dan kebutuhan program studi Produksi Ternak, telah dilakukan survei dengan total 714 responden. Hasil survei menyatakan bahwa 95,4% responden menyatakan perlu disiapkannya tenaga kerja terlatih dan terdidik terkait bidang Agrokompleks, khususnya bidang Peternakan. Sebanyak 99,8 % responden sepakat bahwa Politeknik Negeri Banyuwangi harus membuka Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak untuk menyediakan tenaga kerja terdidik, terampil, dan terlatih sehingga dapat mendukung pengembangan sektor Peternakan di Kabupaten Banyuwangi. Pembukaan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak di Politeknik Negeri Banyuwangi dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya untuk menempuh pendidikan vokasional di bidang Produksi Ternak sehingga dapat menghasilkan profil lulusan yang siap kerja. Salah satu prospek peminat dari program studi ini adalah para peserta didik (siswa) dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya yang memiliki pendidikan pada bidang Agrokompleks.



Gambar 6. Diagram Respon Peran Penting Industri Peternakan untuk Pengembangan sektor Agrokompleks di Kabupaten Banyuwangi dan Respon Pembukaan Program Studi Teknologi Produksi Ternak

Berdasarkan pada Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Dapodikdasmen), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), total jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Banyuwangi adalah sebanyak 93 sekolah dengan total jumlah siswa (peserta didik) pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 mencapai 36.913 siswa. Sedangkan jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 50 sekolah dengan total peserta didik pada tahun ketiga sebanyak 19.995 siswa (Kemendikbud Ristek, 2022). Sehingga secara keseluruhan terdapat 59.909 siswa pada tahun ketiga. Jika terdapat 1% dari potensi tersebut yang tertarik untuk mengambil studi di D4 TPT, maka terdapat 599 siswa potensial. Dari total 143 SMK-SMA di Kabupaten Banyuwangi tersebut, terdapat 8 SMK (Kejuruan Agrokompleks) yang menjadi potensi utama dalam studi lanjut Kejuruan di Bidang Teknologi Produksi Ternak.

Tabel 4. Prospek Peminat Program Studi Teknologi Produksi Ternak di Kabupaten Banyuwangi

Jumlah SMK-SMA:	Jumlah SMK dengan Pendidikan Bidang Agrokompleks dan SMA
93 SMK ; 50 SMA	25 SMK ; 50 SMA
Jumlah Peserta Didik Semester Genap 2021/2022:	Mencakup Kompetensi Pada Lingkup Agribisnis Ternak Ruminansia, Agribisnis Ternak Unggas, Agribisnis Perikanan, Teknik Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Perikanan
59.909 Siswa	

Sumber: Diadaptasi dari Dapodikdasmen Kemendikbud Ristek (2022), Direktorat SMK Dapodikdasmen Kemendikbud Ristek (2022)

Persaingan dalam mendapatkan peserta didik di lingkup lokal Banyuwangi antar perguruan tinggi tidaklah menjadi permasalahan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5, tidak terdapat sekolah tinggi di Banyuwangi yang berfokus pada bidang Peternakan.

Tabel 5. Daftar perguruan tinggi (universitas, akademi, sekolah tinggi) di Banyuwangi

Nama PT	NPSN	Alamat	Status
Politeknik Negeri Banyuwangi	70019187	Jl. Raya Jember Km. 13 Kabat	Negeri
Akademi Kelautan Bwi	20451504	Jl. Transmigrasi No. 5 Ketapang	Swasta
AKPER Blambangan BWI	20541505	Banyuwangi	Swasta
AKPER Rustida	20541506	RSU Bakti Husada Krikilan Glenmore	Swasta
Universitas PGRI Banyuwangi	70022546	Jl. Ikan Tongkol No.22, Kertosari	Swasta
STIB Banyuwangi	20541508	Kampus Terpadu Bumi Cempokosari No. 40, Dusun Cempokasari, Sarimulyo	Swasta
STIKOM Banyuwangi	20541509	Jl. Jenderal A. Yani No.80, Taman Baru	Swasta
STIKES Banyuwangi	20541509	Jl. Letkol Istiqlah No.109, Lingkungan Mojoroto	Swasta
UNTAG Banyuwangi	20541511	Jl. Adi Sucipto No. 26	Swasta
Univ. Darusalam Banyuwangi		Blokagung, RT.02/RW.04, Blokagung, Karangdoro	Swasta
Univ. Bakti Indonesia	70022246	Kampus terpadu bumi cempokosari no 40 Cluring	Swasta
Politeknik Masamy International	70019173	Jl. Ikan Paus Desa No.10 – 15, Karangrejo, Kertosari	Swasta
Politeknik Mitra Global	70019178	Jl Hasanudin No 8 Tampo, Krajan, Benculuk	Swasta
Univ. Airlangga Banyuwangi		Jl. Wijayakusuma No.113, Lingkungan Cungking	Negeri

Sebaran mahasiswa yang menjadi pendaftar Politeknik Negeri Banyuwangi selama ini berasal dari beberapa Kabupaten baik dari lokal atau beberapa dari Kabupaten sekitarnya seperti : Bondowoso, Situbondo, Jember, serta beberapa Kabupaten diluar zona tapal kuda seperti Bali serta Lamongan. Mahasiswa dari luar provinsi juga tersebar, diantaranya dari Aceh, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Barat. Ini menunjukkan bahwa lulusan SMA sederajat di Banyuwangi dan lainnya memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi terutama di Kabupaten Banyuwangi.

4.2 Daya Tampung Mahasiswa

Dengan banyaknya peminat calon mahasiswa untuk menjadi peserta didik di D4 Teknologi Produksi Ternak (TPT) Poliwangi, perlu didukung dengan sumber daya serta infrastruktur yang baik sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Berikut daya tampung serta progres perencanaan pengembangan fasilitas yang akan dilakukan di Prodi D4 TPT.

Tabel 6. Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak dalam tiga tahun pertama

Tahun Akademik	Rencana daya Tampung	Rencana Jumlah Mahasiswa Baru	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jml Mahasiswa/Jml Dosen Tetap	Penjelasan Ringkas Dukungan Sarana Prasarana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS	30	30	5	1:5	Dukungan sarana dan prasarana yang telah diuraikan dalam Lampiran 8
TS+1	120	60	7	1:17	
TS+1	160	60	9	1:20	

Target jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahunnya pada Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi dibatasi maksimum sebanyak 30 mahasiswa pada tahun pertama, kemudian ditingkatkan sebanyak 60 mahasiswa maksimum pada tahun ke-2 dan ke-3 hingga maksimum sebanyak 90 mahasiswa pada tahun ke-4 dan ke-5. Sehingga proyeksi jumlah mahasiswa hingga 5 tahun penerimaan adalah sebanyak 330 mahasiswa dengan catatan perlu adanya evaluasi akademik pada setiap tahunnya. Penambahan jumlah mahasiswa juga dibarengi dengan penambahan fasilitas berupa penambahan laboratorium seperti yang direncanakan pada tabel berikut.

Tabel 7. Rencana pengadaan laboratorium

Jenis Sarana	Jumlah Penambahan				
	TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Laboratorium	0	1	1	1	1

Prospek peminat untuk berstudi lanjut di tingkat Sekolah Tinggi Vokasi dibidang Produksi Ternak memiliki trend yang semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya *student body* dari tiap sekolah tinggi vokasi dalam rumpun

Ilmu Peternakan yang ada (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020). Terlebih lagi, potensi siswa peminat yang diutamakan untuk ditargetkan sebagai mahasiswa, yakni yang berasal dari 8 SMK dan 50 SMA di Kabupaten Banyuwangi diprediksi akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan perkembangan pengembangan industri Peternakan khususnya terkait Rumpun Produksi Ternak di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, tidak menutup peluang bagi lulusan SMK-SMA secara nasional untuk menjadi mahasiswa Prodi D-4 Teknologi Produksi Ternak Politeknik Negeri Banyuwangi. Hal ini mengingat cakupan persebaran asal mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi saat ini ialah dari berbagai wilayah di Indonesia.

BAB V PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SESUAI KETENTUAN

Data prasarana pada Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak dapat berupa ruang kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, kandang percobaan, ruang perpustakaan, dsb. Prasarana tersebut dipergunakan dalam proses belajar mengajar, penelitian bagi Dosen dan mahasiswa serta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan data sarana dapat berupa ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak. Sedangkan, prasarana penunjang lainnya dapat berupa tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, dan poliklinik. Prasarana dan sarana untuk Program Studi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak dapat dilihat pada Tabel 8 berikut. Secara detail untuk data prasarana dan sarana dapat dilihat pada Lampiran 1. Selain itu, sarana dan prasarana pun akan disediakan untuk Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak, diantaranya yaitu ruang kelas, dan ruang praktikum. Prasarana dan sarana yang akan disediakan, akan ditempuh selama 5 tahun ke depan. Tabel 8 merupakan daftar prasarana dan sarana untuk Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak, baik yang sudah disediakan maupun yang akan disediakan. Secara detail untuk data proyeksi prasarana dan sarana dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 8. Prasarana dan Sarana Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	Luas	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas Per Pemakaian	Status Ketersediaan ³⁾		
							Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB	204.12	1	Di dalam kampus	1: 1.2		v	
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB	77.76	1	Di dalam kampus	1:19.4	v		
Ruang Lab	Milik Sendiri	IMB	828	1	Di dalam kampus	1:3.2	v		
Toilet R. Lab	Milik sendiri	IMB	8	1	Di dalam kampus	1:9.7	v		
Ruang dosen	Milik sendiri	IMB	70	1	Di dalam kampus	1:6.2	v		
Perpustakaan	Milik sendiri	IMB	785	1	Di dalam kampus	1:9.7		v	
Kandang/ Teaching Factory Ternak kecil non Unggas									
Ruang Dosen	Milik sendiri	IMB	25	1	Di dalam kampus	1:9			v
Ruang teknisi	Milik sendiri	IMB	50	1	Di dalam kampus	1:12			v
Ruang lab.	Milik sendiri	IMB	820	1	Di dalam kampus	1:3			v
Ruang Diskusi	Milik sendiri	IMB	70	1	Di dalam kampus	1:3			v
Kandang/ Teaching Factory Ternak Unggas									
Ruang Dosen	Milik sendiri	IMB	25	1	Di dalam kampus	1:9			v
Ruang teknisi	Milik sendiri	IMB	50	1	Di dalam kampus	1:12			v
Ruang lab.	Milik sendiri	IMB	820	1	Di dalam kampus	1:3			v
Ruang Diskusi	Milik sendiri	IMB	70	1	Di dalam kampus	1:3			v
Ruang kuliah (10 kelas @ 10 x 10 m)	Milik sendiri	IMB	1000	1	Di dalam kampus	1:2			v
Ruang Administrasi	Milik sendiri	IMB	304	1	Di dalam kampus	1:5			v
Gedung Expo	Milik sendiri	IMB	800	1	Di dalam kampus	1:5			v
Kantin	Milik sendiri	IMB	500	1	Di dalam kampus	1:3			v
Ruang pertemuan	Milik sendiri	IMB	800	1	Di dalam kampus	1:4			v
Ruang baca	Milik sendiri	IMB	700	1	Di dalam kampus	1:10			v
Tempat parkir	Milik sendiri	IMB	500	1	Di dalam kampus	1:10			v

BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Pengelolaan sumber dana dan pembiayaan tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

1. Perencanaan

Penyusunan rencana anggaran biaya yang dibutuhkan dalam kurun waktu 1 tahun ke depan melalui agenda Rapat Kerja Tahunan. Penyusunan ini didasarkan pada Rencana Strategis Institusi yang telah ditetapkan, sesuai dengan perjanjian Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi dengan Kemendikbud. Perencanaan tersebut dilakukan secara otonom dan disertai dengan dokumen pendukungnya.

2. Pengelolaan

Pengelolaan dana di Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak dikelola oleh bendahara Politeknik Negeri Banyuwangi.

3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya PIC membuat dokumen laporan pertanggungjawaban yang meliputi realisasi penggunaan biaya disertai bukti kuitansi, laporan hasil output yang ditargetkan dari kegiatan, TOR, serta dokumentasi kegiatan. Dokumen ini ditujukan kepada pihak keuangan/Bendahara institusi untuk dilakukan evaluasi terhadap penyerapan anggaran dari kegiatan yang sudah dilakukan.

Perolehan dana serta alokasi pembiayaan untuk Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak dapat dilihat pada Tabel 9 berikut. Secara detail Perolehan dan Alokasi Dana dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 9. Perolehan dan Alokasi Dana pada Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	964,572,413	1,926,358,497	2,565,181,384	3,402,880,741	4,286,548,372
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Total Penerimaan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Tunjangan Dosen	23,930,316	60,490,521.00	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi	-	-	-	-	-
Honorarium Pembimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	140,892,444	376,612,425	379,762,425	379,762,425	435,814,200
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	31,928,400	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	4,768,164	15,496,533	15,496,533	15,496,533	20,662,044
Total Biaya Tenaga Kependidikan	42,696,564	139,245,933	139,245,933	139,245,933	181,661,244
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	55,000,000	58,500,000	59,000,000	60,450,000	61,585,000
Biaya Bahan Ajar	15,000,000	17,000,000	17,500,000	19,250,000	20,500,000
ATK untuk Kelas dan Lab	2,000,000	6,000,000	10,000,000	13,000,000	13,500,000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	72,000,000	81,500,000	86,500,000	92,700,000	95,585,000

Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	252,784,250	278,062,675	305,868,943	336,455,837	350,101,420
Total Biaya Operasional Lainnya	259,063,405	296,900,139	349,823,026	399,247,383	431,730,430
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Intensif publikasi ilmiah/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Total Pengeluaran Operasional	10,500,000	25,500,000	43,500,000	57,000,000	70,500,000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Buku Perpustakaan	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	100,807,500
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	57,475,000	63,970,000	84,000,600	121,500,600	124,584,000
Seminar	66,030,000	66,030,000	78,499,400	78,499,400	100,416,000
Total Pengeluaran Investasi	292,520,000	562,500,000	503,250,000	649,825,000	675,807,500
Total Pengeluaran	964,572,413	1,926,358,497	2,565,181,384	3,402,880,741	4,286,548,374

PENUTUP

Industri peternakan di seluruh dunia terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini perlu diimbangi dengan SDM unggul guna mendukung perkembangan tersebut. Indonesia perlu ikut andil dalam bidang tersebut, dengan mempersiapkan SDM unggul yang siap berkompetisi di dunia profesional. Hal ini juga didukung kebijakan pemerintah terkait swasembada protein hewani dan peningkatan populasi ternak secara nasional. Banyuwangi sebagai salah satu kabupaten yang berpotensi untuk menjadi pusat Peternakan Nasional harus mengambil kesempatan ini. Langkah strategis yang perlu diambil, dengan segala pertimbangan seperti yang telah diuraikan di bab sebelumnya, ialah dengan pendirian Program studi D4 Teknologi Produksi Ternak di Politeknik Negeri Banyuwangi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangan aspek kekuatan, kesiapan, sarana dan prasarana, serta keseriusan dalam mendirikan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak yang membutuhkan rekomendasi dari LLDIKTI. Besarnya animo masyarakat, serta lulusan SMA/MA sederajat untuk melanjutkan studi adalah kekuatan utama pendirian Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak. metode pembelajaran berbasis *Project-Based Learning*, *Experiential Learning* dan kewirausahaan menjadi peluang tersendiri untuk keberlanjutan di masa depan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dukungan lembaga dan komitmen dari seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Banyuwangi semakin memperkuat keberadaan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak.

Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak

Lampiran 1.
Prasarana Dan Sarana Yang Disediakan

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	JML	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan ³⁾		
								Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil										
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	19.44	1	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	138.73	6	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	163.08	4	di dalam kampus	1 : 10.872	v		
Ruang Dosen 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	13.32	1	di dalam kampus	1 : 0.888			
Ruang Dosen 3	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	46.08	1	di dalam kampus	1 : 3.072			
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	23.04	4	di dalam kampus	1 : 23.040	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Baca	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	64.80	1	di dalam kampus	1 : 2.160	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	38.33	1	di dalam kampus	1 : 2.555	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	324.00	2	di dalam kampus	1 : 10.800	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Informatika										
Lab Multimedia	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Desain	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Basis Data	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. TUK	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	38.08	1	di dalam kampus	1 : 1.269	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 1.134	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	54.00	1	di dalam kampus	1 : 27.000	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		

Gudang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	45.00	1	di dalam kampus	1 : 45.000	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Himpunan Mahasiswa TI	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 2.700	v		
Ruang Robotik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Hotspot Area	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	9.40	1	di dalam kampus	1 : 1.880	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 6.244	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	3	103.74	3	di dalam kampus	1 : 3.458	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Mesin										
Lab fabrikasi plat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	171.70	1	di dalam kampus	1 : 5.723	v		
lab Pemesinan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	632.08	1	di dalam kampus	1 : 21.069	v		
Lab Pengelasan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Lab CAD-CAM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	138.73	1	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Lab CNC	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Himpunan Mahasiswa T. Mesin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	23.60	1	di dalam kampus	1 : 0.787	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 8.325	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 6.804	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Ruang pada prodi DIV AGB										
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 5.184	v		
Ruang teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	38.88	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang tamu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	40.00	1	di dalam kampus	1 : 8.000	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 70.000	v		
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 2.333	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Edu Technopark Edu Technopark	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	15000.00	1	di luar kampus	1 : 500.000	v		
Gedung UKM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	46.00	1	di dalam kampus	1 : 1.533	v		
Gedung Kopma	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	150.00	1	di dalam kampus	1 : 5.000	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	100.00	1	di dalam kampus	1 : 3.333	v		
Ruang pada prodi DIV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak										
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Laboratorium	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	3	180.00	3	di dalam kampus	1 : 6.000	v		
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	200.00	1	di dalam kampus	1 : 6.667	v		
Kandang Percobaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	32.00	2	di dalam kampus	1 : 1.067	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	140.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		

Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 3.888	v		
Ruang pada prodi DIV MBP										
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	3	105.00	3	di dalam kampus	1 : 7.000	v		
Ruang Administrasi Program Studi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	30.00	1	di dalam kampus	1 : 30.000	v		
Ruang Kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	6	51.84	8	di dalam kampus	1 : 1.728	v		
Ruang Rapat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	2	70.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang Lab. Kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	84.00	1	di dalam kampus	1 : 2.800	v		
Ruang Lab. Usaha Perjalanan Wisata	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	35.00	1	di dalam kampus	1 : 1.167	v		
Ruang Lab. House Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	4	140.00	4	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang penyimpanan alat kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Ruang penyimpanan alat house Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Restoran	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	255.00	1	di dalam kampus	1 : 8.500	v		
Hotel	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	1428.00	1	di dalam kampus	1 : 25.964	v		
Prasarana lain yang menunjang										
Kantor Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 19.500	v		
Kantor Akademik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Aula Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 1.950	v		
Aula 454	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.84	1	di dalam kampus	1 : 2.728	v		
co-working Space	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	158.40	2	di dalam kampus	1 : 5.280	v		
Ruang Talent in Wall	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	172.20	2	di dalam kampus	1 : 5.740	v		
Ruang Podcast	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2014	1	25.20	1	di dalam kampus	1 : 12.600	v		
Roof Top Cullinary	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2015	2	388.00	2	di dalam kampus	1 : 12.933	v		
Lapangan Basket	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	338.55	1	di dalam kampus	1 : 33.855	v		
Poliklinik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 10.125	v		
Lapangan Panjat Tebing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	21.00	1	di dalam kampus	1 : 4.200	v		
Lab. Bahasa	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	183.00	1	di dalam kampus	1 : 6.100	v		
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/66/429.207/2013	1	333.95	1	di dalam kampus	1 : 11.132	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	120.00	2	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Kantin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	45.00	1	di dalam kampus	1 : 2.250	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	513.41	1	di dalam kampus	1 : 2.054	v		
Masjid	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	181.00	1	di dalam kampus	1 : 6.033	v		
Pos Jaga	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	11.25	1	di dalam kampus	1 : 1.875	v		

Baris pada tabel ini dapat ditambah/dikurangi disesuaikan dengan kebutuhan. Kolom pada tabel ini tidak diperkenankan ditambah/dikurangi

- 1) Diisi dengan : Milik Sendiri, Sewa, Pinjam
- 2) Diisi dengan : Di dalam atau di luar kampus (nyatakan jaraknya)
- 3) Beri tanda v pada kolom yang sesuai
- 4) Diisi dengan IMB atau izin lainnya

**Program Studi
D4 Teknologi Produksi Ternak**

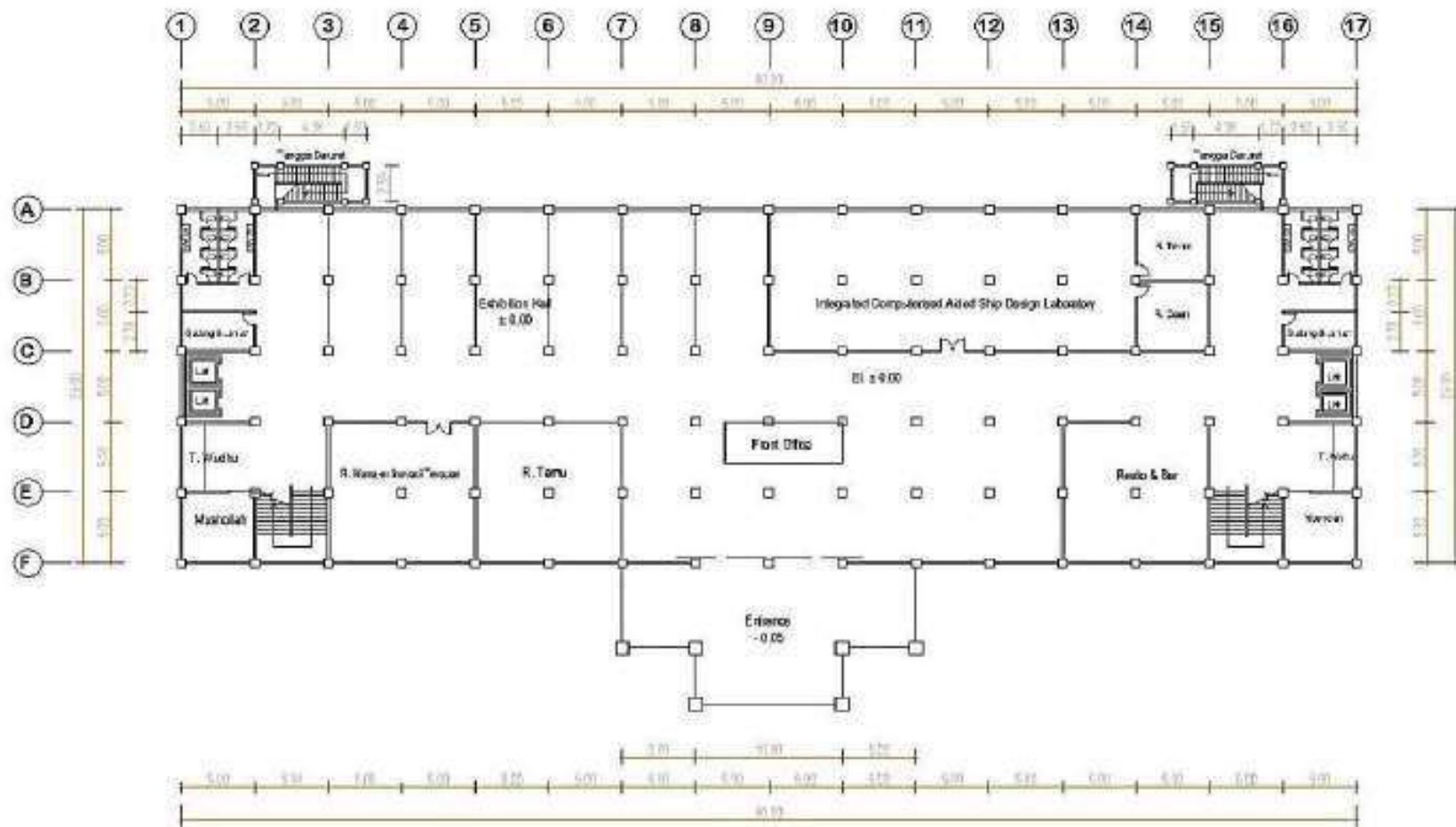
**Lampiran 2
RANCANGAN PENGEMBANGAN KAMPUS**

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

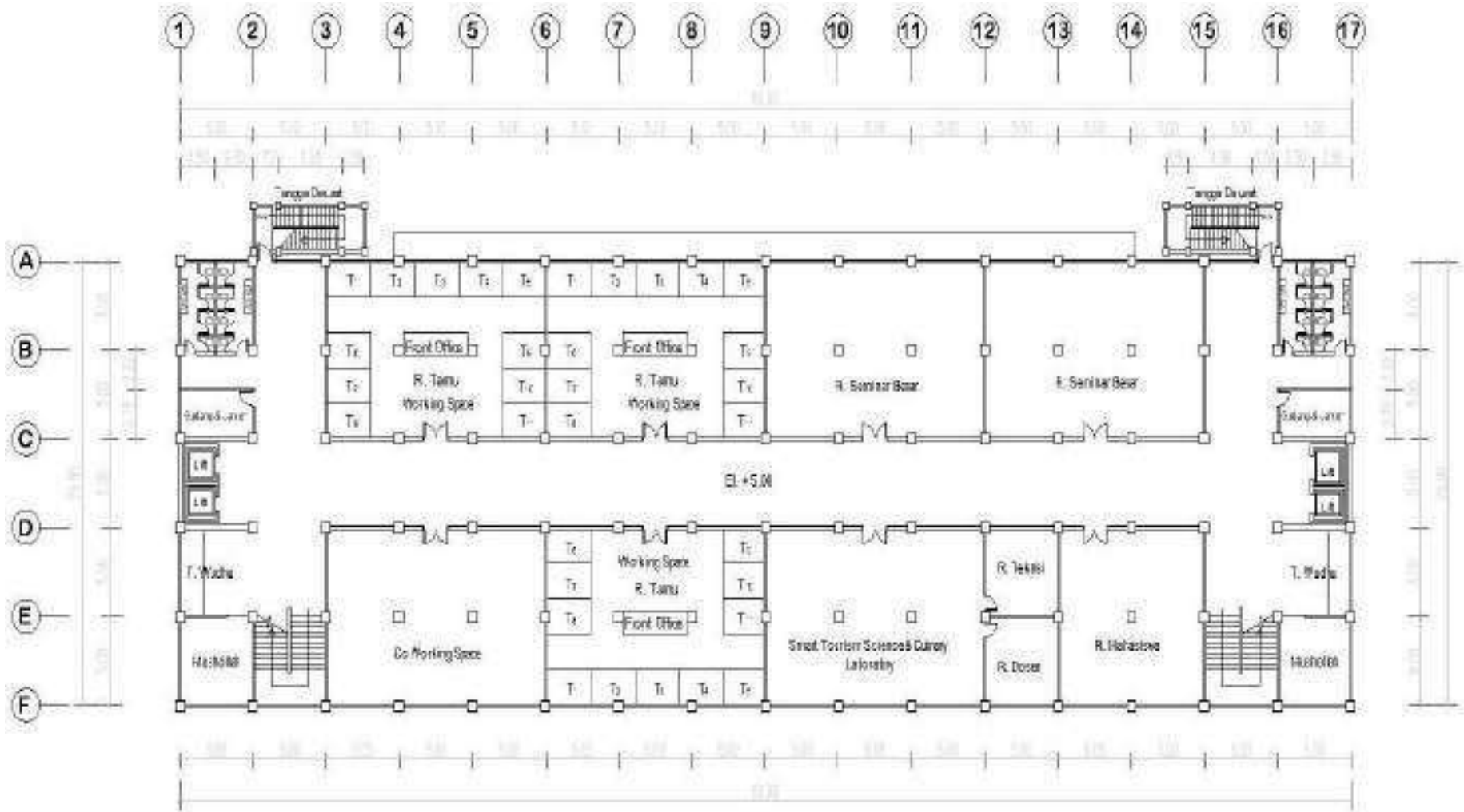
Lampiran 2. Rancangan Pengembangan Kampus (akan disediakan)

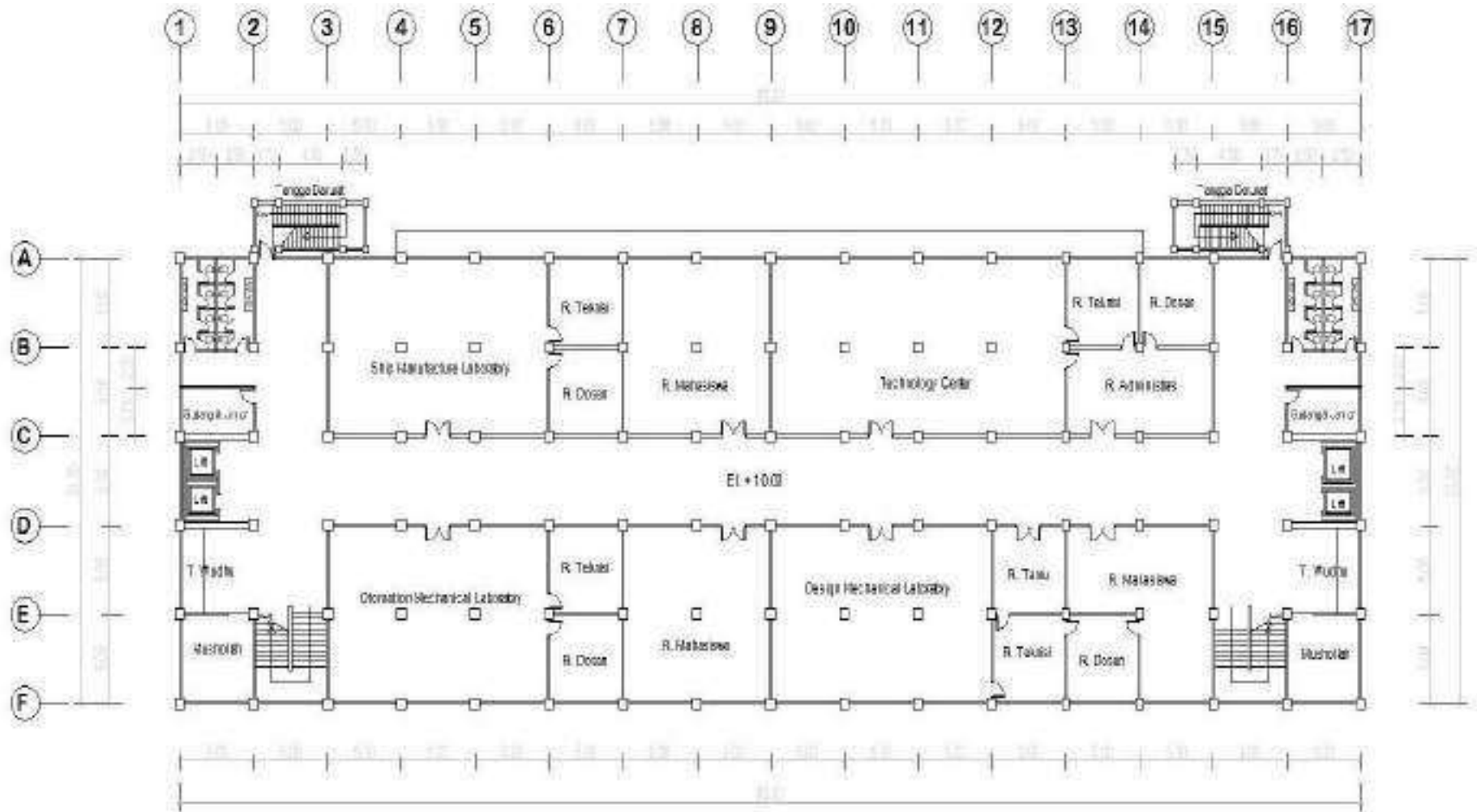
1. Gambar Rancangan pengembangan kampus (oleh konsultan arsitektur)
2. Jadwal realisasi rancangan pembangunan kampus

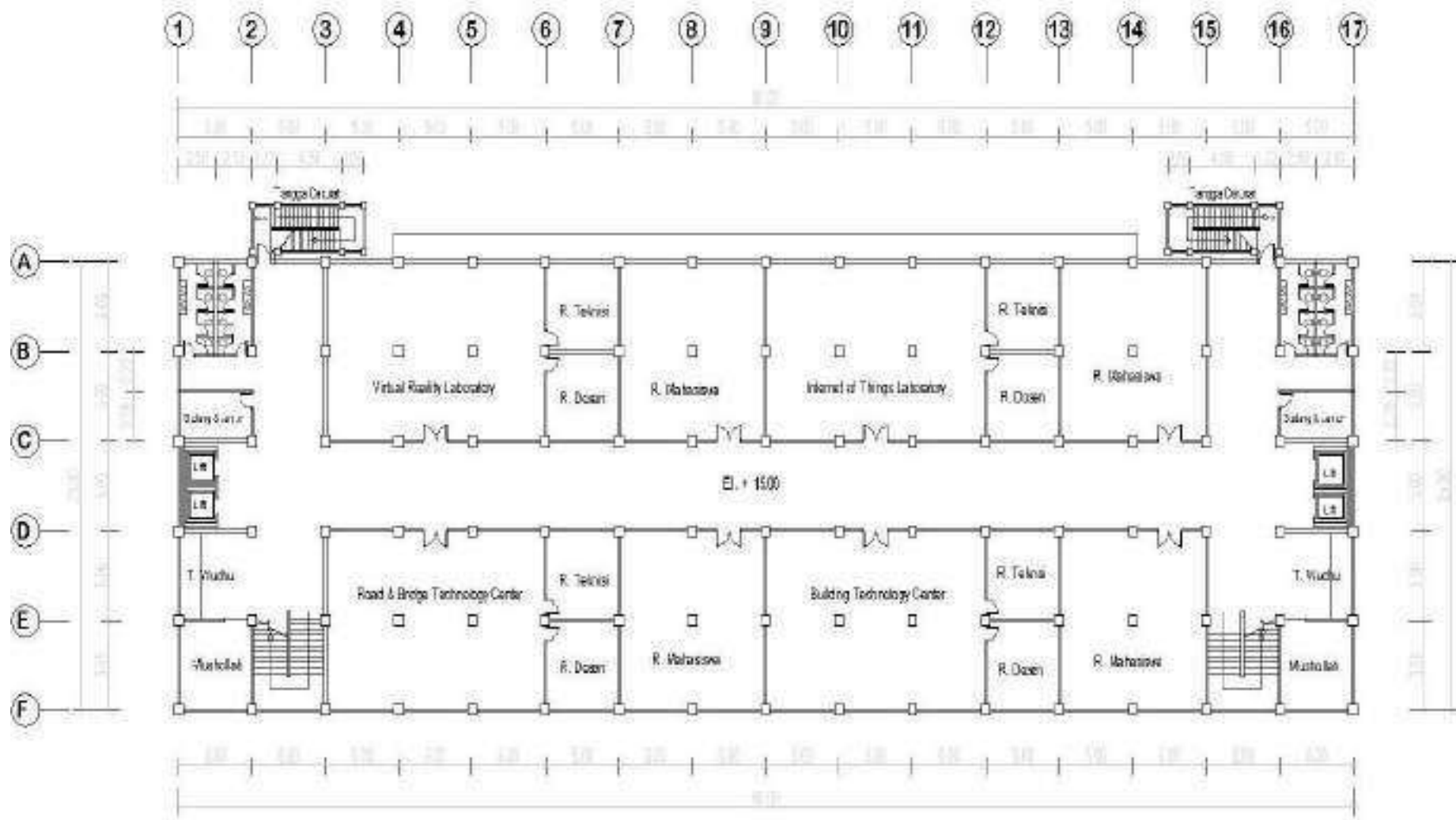
Jenis Bangunan	TS	TS + 1		TS + 2		TS + 3		TS + 4	
		Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya
Prasarana Umum									
Ruang kelas umum (28 kelas @ 10x7 m)						2592	10,782,720,000		
Ruang administrasi				304	1,167,360,000				
Gedung Expo						400	1,664,000,000		
Kantin Mahasiswa						600	2,496,000,000		
Ruang Pertemuan				300	1,152,000,000				
Co Working Space				150	576,000,000				
Ruang Referensi				300	1,152,000,000				
Tempat Parkir		360	1,152,000,000						
Ruang pada prodi TRKJJ									
Workshop Beton									
Ruang Dosen		16	51,200,000						
Ruang Teknisi		16	51,200,000						
Ruang Alat		16	51,200,000						
Ruang Workshop		162	518,400,000						
Laboratorium Pengujian Jalan dan Jembatan									
Ruang Dosen								25	144,000,000
Ruang Teknisi								25	144,000,000
Ruang Laboratorium								150	864,000,000
Ruang Diskusi								100	576,000,000
Ruang pada prodi Bisnis Digital									
Laboratorium Virtual Reality									
Ruang Dosen						25	104,000,000		
Ruang Teknisi						25	104,000,000		
Ruang Laboratorium						150	624,000,000		
Ruang Diskusi						100	416,000,000		
Ruang pada prodi Teknologi Rekayasa Komputer									
Laboratorium Internet of Things									
Ruang Dosen								25	120,000,000
Ruang Teknisi								25	120,000,000
Ruang Laboratorium								150	720,000,000
Ruang Diskusi								100	480,000,000
Ruang pada prodi Destinasi Wisata									
Laboratorium Smart Tourism Science and Culinary									
Ruang Dosen		25	80,000,000						
Ruang Teknisi		25	80,000,000						
Ruang Laboratorium		150	480,000,000						
Ruang Diskusi		100	320,000,000						
JUMLAH		4,704,000,000		4,047,360,000		16,190,720,000		4,608,000,000	

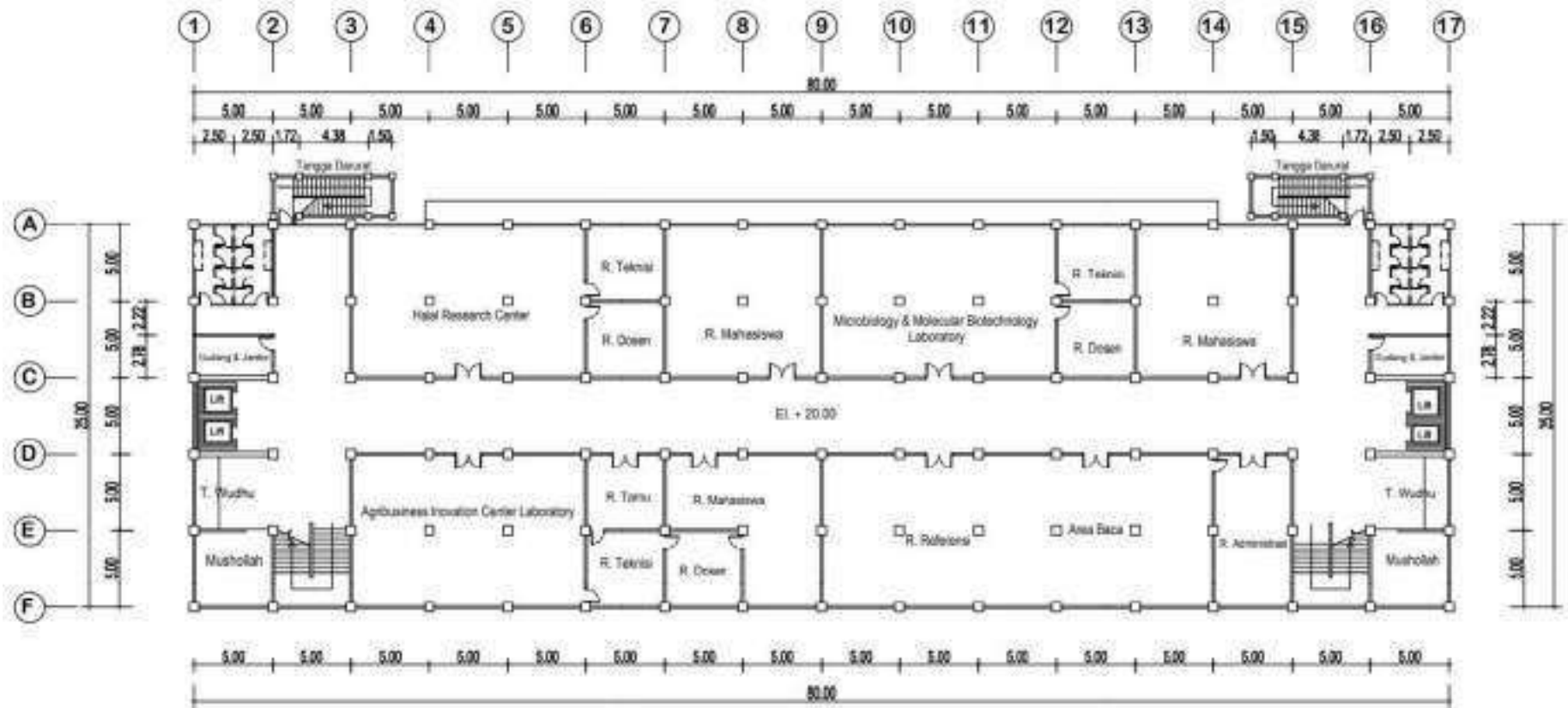


Gambar Tata ruang lantai 1









DENAH LANTAI 5
 SKALA 1:500

Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak

Lampiran 3
Surat Pernyataan Kesanggupan Untuk
Menyediakan Dana Investasi Dan Dana Operasional

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780
E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Website : <http://www.poliwangi.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL**
Nomor : 4640/PL36/PR/2022

Pada hari ini, Senin tanggal 1 Agustus 2022, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi`ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat,
Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : 0333 – 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk program studi D4 Teknologi Produksi Ternak dan D4 Teknologi Akuakultur, sebagaimana rencana strategis pengembangan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum diatas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupannya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi.

Pemenuh Komitmen



M. Shofi ul Amin, S.T., M.T.
NIP 198605212015041002

Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak

Lampiran 4 Arus Kas

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

NAMA PT :POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran Periode 2021 - 2025 (5 tahun)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	4,745,096,000	5,219,605,600	5,741,566,160	6,315,722,776	6,947,295,054
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,660,026,355	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	512,423,645	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459
Pengeluaran Operasional tidak langsung	19,898,853,000	21,888,738,300	24,077,612,130	25,281,492,737	26,545,567,373
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,816,399,000	29,498,038,900	32,447,842,790	34,488,746,463	36,673,546,472
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	5,956,584,000	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM	1,278,944,950	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,235,528,950	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,051,927,950	38,180,673,600	42,504,351,818	46,136,647,489	50,164,814,809
Surplus	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000
Saldo Akhir	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000

NAMA PT : POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
PROYEKSI ARUS KAS - per Prodi
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Prodi D3 Teknik Informatika	3,481,800,000	3,970,100,000	4,021,400,000	3,951,000,000	3,951,000,000
Prodi D3 Teknik Mesin	2,139,300,000	2,322,500,000	2,292,100,000	2,215,000,000	2,215,000,000
Prodi D3 Teknik Sipil	1,995,800,000	2,135,200,000	2,208,400,000	2,164,000,000	2,164,000,000
Prodi D4 Agribisnis	2,608,700,000	2,928,900,000	2,977,700,000	2,940,500,000	2,872,000,000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	2,744,100,000	3,447,400,000	3,673,700,000	3,751,400,000	3,722,000,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	1,932,300,000	2,176,500,000	2,240,900,000	2,221,900,000	2,186,400,000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	1,260,900,000	1,467,500,000	1,568,400,000	1,586,100,000	1,570,200,000
Prodi D4 Bisnis Digital	-	227,500,000	728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Destinasi Wisata	-	227,500,000	728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Total Penerimaan	16,162,900,000	19,292,100,000	21,747,800,000	23,717,500,000	26,025,400,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Langsung					
Prodi D3 Teknik Informatika	157,500,000	173,250,000	190,575,000	209,632,500	230,595,750
Prodi D3 Teknik Mesin	245,000,000	269,500,000	296,450,000	326,095,000	358,704,500
Prodi D3 Teknik Sipil	175,000,000	192,500,000	211,750,000	232,925,000	256,217,500
Prodi D4 Agribisnis	265,000,000	291,500,000	320,650,000	352,715,000	387,986,500
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	420,000,000	462,000,000	508,200,000	559,020,000	614,922,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	231,505,000	254,655,500	280,121,050	308,133,155	338,946,471
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	228,900,000	251,790,000	276,969,000	304,665,900	335,132,490
Prodi D4 Bisnis Digital	32,540,000	35,794,000	39,373,400	43,310,740	47,641,814
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	32,540,000	35,794,000	39,373,400	43,310,740	47,641,814
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	134,929,000	148,421,900	163,264,090	179,590,499	197,549,549
Prodi D4 Destinasi Wisata	69,890,000	76,879,000	84,566,900	93,023,590	102,325,949
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Pusat Perguruan Tinggi	19,898,853,000	21,888,738,300	24,077,612,130	25,281,492,737	26,545,567,373

Pengeluaran Operasional Lainnya					
Pusat Perguruan Tinggi	4,924,742,000	5,417,216,200	5,958,937,820	6,554,831,602	7,210,314,763
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,816,399,000	29,498,038,900	32,447,842,790	34,488,746,463	36,673,546,472
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Prodi D3 Teknik Informatika	370,379,000	100,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D3 Teknik Mesin	370,379,000	100,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D3 Teknik Sipil	370,379,000	100,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Agribisnis	-	200,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	-	200,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	-	200,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	-	200,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Bisnis Digital	94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	338,239,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Destinasi Wisata	78,500,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Pusat Perguruan Tinggi	4,240,678,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	5,956,584,000	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM					
Prodi D3 Teknik Informatika	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D3 Teknik Mesin	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D3 Teknik Sipil	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D4 Agribisnis	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	52,142,857	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000
Prodi D4 Bisnis Digital	123,505,000	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	123,505,000	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	41,840,000	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000
Prodi D4 Destinasi Wisata	106,529,950	129,999,900	162,500,000	200,000,000	225,000,000
Pusat Perguruan Tinggi	518,565,000	489,734,000	458,694,100	424,685,710	427,888,570
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	1,278,944,950	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Pengembangan Lainnya					
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,235,528,950	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,051,927,950	38,180,673,600	42,504,351,818	46,136,647,489	50,164,814,809
Surplus/defisit	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000
Saldo Akhir	127,666,900	192,920,800	217,478,000	237,175,000	260,254,000

NAMA PT : POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	964,572,413	1,926,358,497	2,565,181,384	3,402,880,741	4,286,548,372
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Total Penerimaan	-	194,500,000	654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176
Tunjangan Dosen	23,930,316	60,490,521.00	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi	-	-	-	-	-
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	140,892,444	376,612,425	379,762,425	379,762,425	435,814,200
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	31,928,400	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	4,768,164	15,496,533	15,496,533	15,496,533	20,662,044
Total Biaya Tenaga Kependidikan	42,696,564	139,245,933	139,245,933	139,245,933	181,661,244
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	55,000,000	58,500,000	59,000,000	60,450,000	61,585,000

Biaya Bahan Ajar	15,000,000	17,000,000	17,500,000	19,250,000	20,500,000
ATK untuk Kelas dan Lab	2,000,000	6,000,000	10,000,000	13,000,000	13,500,000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	72,000,000	81,500,000	86,500,000	92,700,000	95,585,000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	252,784,250	278,062,675	305,868,943	336,455,837	350,101,420
Total Biaya Operasional Lainnya	259,063,405	296,900,139	349,823,026	399,247,383	431,730,430
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Intensif publikasi ilmiah/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Total Pengeluaran Operasional	10,500,000	25,500,000	43,500,000	57,000,000	70,500,000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					

Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Buku Perpustakaan	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	100,807,500
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	57,475,000	63,970,000	84,000,600	121,500,600	124,584,000
Seminar	66,030,000	66,030,000	78,499,400	78,499,400	100,416,000
Total Pengeluaran Investasi	292,520,000	562,500,000	503,250,000	649,825,000	675,807,500
Total Pengeluaran	964,572,413	1,926,358,497	2,565,181,384	3,402,880,741	4,286,548,374
Surplus/defisit	0	0	0	0	0
Saldo Akhir	0	0	0	0	0

NAMA PT :POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak Periode 2021 - 2025 (5 tahun)

Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Mahasiswa						
Penerima 2021		-	-	-	-	-
Penerima 2022		-	60	-	-	-
Penerima 2023		-	-	90	-	-
Penerima 2024		-	-	-	90	-
Penerima 2025		-	-	-	-	120
Tarif SPP per Semester						
Tarif UKT 2021						
Kelompok 1	500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 2	1,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 3	2,400,000	-	-	-	-	-
Kelompok 4	3,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 5	3,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 6	4,000,000	-	-	-	-	-
Kelompok 7	4,500,000	-	-	-	-	-
Kelompok 8	5,000,000	-	-	-	-	-
Bidikmisi	2,400,000	-	-	-	-	-
Jumlah Tarif UKT 2021		-	-	-	-	-
Tarif UKT 2022						
Kelompok 1 = 1 Mhs	500,000	-	500,000	500,000	500,000	500,000
Kelompok 2 = 1 Mhs	1,000,000	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 3 = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Kelompok 4 = 13 Mhs	3,000,000	-	39,000,000	39,000,000	39,000,000	39,000,000
Kelompok 5 = 10 Mhs	3,500,000	-	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Jumlah Tarif UKT 2022		-	194,500,000	194,500,000	194,500,000	194,500,000
Tarif UKT 2023						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	64,800,000	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	52,500,000	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000

Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	48,000,000	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2023		-	-	265,300,000	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2024						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	1,000,000	1,000,000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1,000,000	-	-	-	2,000,000	2,000,000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2,400,000	-	-	-	64,800,000	64,800,000
Kelompok 4 = 10 Mhs	3,000,000	-	-	-	30,000,000	30,000,000
Kelompok 5 = 15 Mhs	3,500,000	-	-	-	52,500,000	52,500,000
Kelompok 6 = 2 Mhs	4,000,000	-	-	-	8,000,000	8,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	9,000,000	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	50,000,000	50,000,000
Bidikmisi = 10 Mhs	2,400,000	-	-	-	48,000,000	48,000,000
Jumlah Tarif UKT 2024		-	-	-	265,300,000	265,300,000
Tarif UKT 2025						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500,000	-	-	-	-	1,000,000
Kelompok 2 = 3 Mhs	1,000,000	-	-	-	-	3,000,000
Kelompok 3 = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Kelompok 4 = 20 Mhs	3,000,000	-	-	-	-	60,000,000
Kelompok 5 = 20 Mhs	3,500,000	-	-	-	-	70,000,000
Kelompok 6 = 3 Mhs	4,000,000	-	-	-	-	12,000,000
Kelompok 7 = 2 Mhs	4,500,000	-	-	-	-	9,000,000
Kelompok 8 = 10 Mhs	5,000,000	-	-	-	-	50,000,000
Bidikmisi = 30 Mhs	2,400,000	-	-	-	-	72,000,000
Tarif UKT 2026		-	-	-	-	349,000,000
Jumlah Semester						
Mahasiswa 2021		1	2	2	2	1
Mahasiswa 2022		-	1	2	2	2
Mahasiswa 2023		-	-	1	2	2
Mahasiswa 2024		-	-	-	1	2
Mahasiswa 2025		-	-	-	-	1
Penerima UKT						
Mahasiswa 2021	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	-
Mahasiswa 2022	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	194,500,000	389,000,000	389,000,000	389,000,000
Mahasiswa 2023	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	265,300,000	530,600,000	530,600,000
Mahasiswa 2024	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	265,300,000	530,600,000
Mahasiswa 2025	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	349,000,000
Total Penerimaan SPP		-	194,500,000	654,300,000	1,120.300,00	1,720.300,00
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap						
Jumlah Dosen Tetap		6	7	7	7	8
Gaji Dosen Tetap		3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448	3,161,448
Jumlah Bulan		6	14	14	14	14
Tunjangan Dosen Tetap		664,731	664,731	664,731	664,731	664,731
Jumlah Bulan		6	13	13	13	13
Total Gaji Dosen Tetap	Jumlah Dosen tetap*Gaji dosen tetap*Jumlah bulan	113,812,128	309,821,904	309,821,904	309,821,904	354,082,176

Total Tunjangan Dosen Tetap	Jumlah dosen tetap*Tunjangan Dosen Tetap*Jumlah bulan	23,930,316	60,490,521	60,490,521	60,490,521	69,132,024
Honorium Mangajar dan Tunjangan Transportasi						
Jumlah SKS yang diselenggarakan		2	2	2	2	2
Jumlah SKS yang Dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap		6	6	6	6	6
Jumlah Pertemuan per SKS		14	28	42	42	56
Total Pertemuan	Jumlah SKS yang dialokasikan*jumlah pertemuan per SKS	84	168	252	252	336
Honor Per Pertemuan		37,500	37,500	37,500	37,500	37,500
Total Honorium	Total pertemuan*honor per pertemuan	3,150,000	6,300,000	9,450,000	9,450,000	12,600,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Transportasi	Total Pertemuan*tunjangan transportasi per pertemuan	-	-	-	-	-
Honorium Membimbing Karya Akhir						
Jumlah Karya Akhir		-	-	-	-	-
Honor Bimbingan Karya Akhir		-	-	-	-	-
Total Honorium Membimbing Karya Akhir	Jumlah karya akhir*honor bimbingan karya akhir	-	-	-	-	-
Honorium Menguji						
Jumlah Ujian		-	-	-	-	-
Jumlah Penguji per Ujian		-	-	-	-	-
Honor Menguji		-	-	-	-	-
Total Honorium Menguji	Jumlah Ujian*jumlah penguji per ujian*honor penguji	-	-	-	-	-
Gaji Tenaga Kependidikan						
Jumlah Tenaga Kependidikan		2	3	3	3	4
Gaji Tenaga Kependidikan		2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700	2,660,700
Jumlah Bulan Gaji		6	14	14	14	14
Total Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*gaji*jumlah bulan	31,928,400	111,749,400	111,749,400	111,749,400	148,999,200
Tunjangan Gaji Kependidikan		397,347	397,347	397,347	397,347	397,347
Jumlah Bulan Tunjangan		6	13	13	13	13
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan*jumlah bulan	4,768,164	15,496,533	15,496,533	15,496,533	20,662,044
Tunjangan Jabatan Kepala Lab						
Jumlah Lab		1	1	1	1	1
Tunjangan Jabatan Kepala Lab/Tahun		6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Jumlah Lab * tunjangan jabatan kepala lab	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi						
Jumlah Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	Jumlah Bagian * Tunjangan Jabatan Kepala Bagian	-	-	-	-	-
Biaya Bahan Lab						
Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa		50,000	50,000	50,000	35,000	35,000
Jumlah Kelas Lab		3	13	28	29	29
Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab		30	90	210	300	390
Total Biaya Bahan Lab	Biaya bahan lab per mahasiswa*jumlah kelas lab * jumlah	4,500,000	58,500,000	294,000,000	304,500,000	395,850,000

	mahasiswa per kelas lab					
Biaya Bahan Ajar						
Biaya Bahan Ajar per mata kuliah		1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun		10	20	20	6	1
Total Biaya Bahan Ajar	Jumlah bahan ajar per mata kuliah*jumlah mata kuliah	15,000,000	30,000,000	30,000,000	9,000,000	1,500,000
ATK untuk kelas dan lab						
ATK per kelas dan Lab		2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Jumlah Kelas dan Lab		1	3	7	10	13
Total ATK untuk kelas dan lab	ATK per kelas dan lab * jumlah kelas dan lab	2,000,000	6,000,000	14,000,000	20,000,000	26,000,000
Biaya Operasional Lainnya						
Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya listrik tahun sebelumnya		2,962,370	8,887,111	20,736,592	29,623,703	38,510,813
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Listrik	Estimasi biaya listrik * asumsi kenaikan	3,110,489	9,331,466	21,773,421	31,104,888	40,436,354
Estimasi Biaya Telpon per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		29,594	88,782	207,159	295,941	384,723
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Telpon	Estimasi biaya telepon * asumsi kenaikan	31,074	93,221	217,517	310,738	403,960
Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		2,988,183	8,964,549	20,917,280	29,881,829	38,846,378
Asumsi Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
Biaya Internet	Estimasi biaya internet * asumsi kenaikan	3,137,592	9,412,776	21,963,144	31,375,921	40,788,697
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Biaya Listrik + Telepon + Internet	6,279,155	18,837,464	43,954,083	62,791,546	81,629,010
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana	Estimasi Biaya Pemeliharaan * asumsi kenaikan	252,784,250	278,062,675	305,868,943	336,455,837	370,101,420
Pendanaan Penelitian						
Alokasi dana per penelitian		25,000,000	35,000,000	50,000,000	50,000,000	60,000,000
Jumlah Penelitian		4	5	6	7	7
Total Pendanaan Penelitian	Dana per penelitian * jumlah penelitian	100,000,000	175,000,000	300,000,000	350,000,000	420,000,000
Biaya Manajemen Penelitian	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Penelitian	5,000,000	8,750,000	15,000,000	17,500,000	21,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Alokasi biaya peningkatan kapasitas penelitian	8,000,000	14,000,000	24,000,000	28,000,000	33,600,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI						
Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI		-	1,000,000	1,000,000	1,500,000	1,500,000
Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI		-	1	2	2	2
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Insentif per publikasi ilmiah/HKI * target publikasi/HKI	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,000,000
Pendaan Pengabdian Masyarakat						
Alokasi dana per kegiatan pengabdian masyarakat		15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat		2	3	4	6	7
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Dana per kegiatan pengabdian masyarakat * kegiatan pengabdian masyarakat	30,000,000	45,000,000	60,000,000	90,000,000	105,000,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Pengabdian masyarakat	1,500,000	2,250,000	3,000,000	4,500,000	5,250,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Alokasi biaya peningkatan kapasitas pengabdian masyarakat	2,400,000	3,600,000	4,800,000	7,200,000	8,400,000

Tunjangan Pimpinan Prodi						
Tunjangan		1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Bulan		6	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Tunjangan * bulan	6,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	Estimasi (alokasi) Biaya Administrasi Penyelenggaraan Prodi	4,500,000	13,500,000	31,500,000	45,000,000	58,500,000
Pembangunan Gedung						
Gedung A	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	-	-	-	-	-
Gedung B	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		-	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Sarana Prasarana 1	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Sarana Prasarana 2	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Sarana Prasarana 3 dst	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		94,015,000	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama d	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
	jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga)					
	Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar					
Pendidikan						
Biaya Pendidikan						
Biaya Hidup						
Jumlah Dosen yang mendapat Beasiswa						
Total Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan*biaya hidup*jumlah dosen yang mendapat b	-	-	-	-	-
Pelatihan						
Biaya Pelatihan		4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	7,000,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		6,995,000	7,794,000	8,500,100	8,687,575	8,573,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan		5	5	6	8	8
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*jumlah d yang ditugaskan	57,475,000	63,970,000	84,000,600	121,500,600	124,584,000
Seminar						
Biaya Seminar		3,500,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000	4,000,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		7,505,000	7,505,000	7,714,200	7,714,200	8,552,000
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		6	6	7	7	8
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)* jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	66,030,000	66,030,000	78,499,400	78,499,400	100,416,000

NAMA PT: POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI PROYEKSI ARUS KAS - Pusat
Periode 2021 - 2025 (5 tahun)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal (RM + BOPTN)	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	-	-	-	-	-
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional tidak langsung					
Tunjangan Jabatan Pimpinan	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran operasional lainnya	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Total Pengeluaran Operasional	7,366,376,916	8,587,008,590	9,791,668,580	11,142,809,032	12,666,747,447
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	1,310,216,000	-	-	-	-
Sarana Prasarana	3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pengembangan SDM					
Pelatihan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
Pengembangan Lainnya					
Total Pengeluaran Investasi	5,411,399,000	5,632,634,800	6,444,759,028	7,491,851,026	9,093,863,337
Total Pengeluaran	12,777,775,916	14,219,643,390	16,236,427,608	18,634,660,058	21,760,610,784
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

NAMA PT : POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
PROYEKSI ARUS KAS - Pusat
Periode 20X1 - 20X5 (5 tahun)

Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2021	2022	2023	2024	2025
Subsidi Badan Penyelenggara	Berdasarkan perhitungan biaya pembangunan gedung dan defisit pengeluaran Operasional	-	-	-	-	-
Penerimaan Hibah	Perlu didukung Surat pernyataan komitmen BBB1	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layman Profesi/Keahlian	Perlu didukung data-data historis jika pernah menerima/melakukan. Jika tidak ada	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	kepastian, sebaiknya tidak dimasukkan alat perhitungan	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	Perlu didukung data historis atau Surat pernyataan komitmen	-	-	-	-	-
Tunjangan Pimpinan						
Jabatan 1 (Direktur)						
Tunjangan		2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000	2,875,000
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 1	Tunjangan * Bulan	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000	34,500,000
Jabatan 2 (Wakil Direktur)						
Tunjangan		3	3	3	3	3
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 2	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	48,600,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000	103,500,000
Jabatan 3 (Kepala Jurusan)						
Tunjangan		3	3	3	3	3
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 3	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000	43,200,000
Jabatan 4 (Sekretaris Jurusan & Ka. Pusat)						
Tunjangan		4	4	4	4	4
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 4	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000	52,800,000
Jabatan 5 (Koordinator Prodi)						
Tunjangan		7	11	11	11	11
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	84,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000	132,000,000
Jabatan 5 (Ka. UPT/Unit)						
Tunjangan		12	12	12	12	12
Bulan		12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000	144,000,000
Jabatan 6 (Ka. Laboratorium & Koordinator)						
Tunjangan		12	12	12	12	12
Bulan		600,000	600,000	600,000	600,000	600,000
Total Tunjangan Jabatan 6	Jumlah Jabatan * Tunjangan * Bulan	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000	86,400,000
ds untuk pimpinan yang lain (termasuk kepala perpustakaan dan kepala lab)						
Total Tunjangan Pimpinan	Tunjangan jabatan 1+ tunjangan jabatan 2 + tunjangan jabatan 3 ds	493,500,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000	596,400,000

Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	Dialokasikan per tahun dengan asumsi kenaikan setiap tahunnya	1,810,597,000	2,172,716,400	2,607,259,680	3,128,711,616	3,754,453,939
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat						
Jumlah Tenaga Kependidikan		74	85	95	105	115
Gaji Tenaga Kependidikan		2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081	2,664,081
Jumlah Bulan		14	14	14	14	14
Subtotal Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan * gaji * jumlah bulan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Total Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	Gaji tenaga kependidikan + Tunjangan tenaga kependidikan	2,759,987,916	3,170,256,390	3,543,227,730	3,916,199,070	4,289,170,410
Pengeluaran Operasional Lainnya	Dapat ditambahkan komponen pengeluaran operasional lainnya sesuai kebutuhan	2,302,292,000	2,647,635,800	3,044,781,170	3,501,498,346	4,026,723,097
Pembangunan Gedung						
Pembangunan Lab TRKJJ	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	299,079,000				
Renovasi Gedung Prodi D3	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	1,011,137,000				
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, jadwal pembangunan dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		1,310,216,000	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Pengadaan Peralatan UPT TIK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	393,000,000				
Pengadaan AC ruang perkuliahan	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	790,020,000				
Sistem Informasi Manajemen	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	200,000,000				
Sarana UPT Bahasa	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	184,500,000				
AC Prodi D3	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	100,000,000				
Working Space	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	505,858,000				
Sekat Ruang Kuliah	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	601,700,000				
Peralatan Lab TRKJJ	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	39,160,000				
Peralatan Lab BD & TRK	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	188,030,000				
Peralatan Laboratorium	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	130,350,000				
Sarana dan Prasarana			4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		3,132,618,000	4,647,900,800	5,441,564,928	6,468,215,316	8,007,129,767
Pelatihan						
Biaya Pelatihan	Biaya Pelatihan	2,500,000	3,500,000	3,600,000	4,000,000	4,000,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi	Biaya Akomodasi dan Transportasi	5,500,000	5,357,800	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan	30	30	25	20	20
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi) * jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	240,000,000	265,734,000	227,500,000	190,000,000	190,000,000
Seminar						
Biaya Seminar		2,500,000	2,500,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		5,459,000	5,500,000	5,106,470	5,222,857	5,329,619
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		35	28	30	30	30
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)* jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan	278,565,000	224,000,000	231,194,100	234,685,710	237,888,570
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul buku, jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga) Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar	450,000,000	495,000,000	544,500,000	598,950,000	658,845,000
Pengembangan Lainnya	Dijabarkan jika ada kegiatan pengembangan lain					

Program Studi
D4 Teknologi Produksi Ternak

Lampiran 5
Pakta Integritas

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780
E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Website : <http://www.poliwangi.ac.id>

**PAKTA INTEGRITAS
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU
Nomor : 4539/PL36/KP/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Raya Jember KM. 13 Desa Labanasem, Kecamatan Kabat,
Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Kodepos 68461
Telephone : (0333) 636780
Alamat Surel: poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi D4 Teknologi Produksi Ternak dan D4 Teknologi Akuakultur pada Politeknik Negeri Banyuwangi dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP 198605212015041002